

**ANALISIS KINERJA BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA
YOGYAKARTA DENGAN KONSEP BSC (*BALANCE SCORECARD*)
PADA TAHUN 2009-2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata 1

Disusun oleh

Ihda Lailatul Fitria
09240051

Dosen Pembimbing

Dra. Hj Mikhriani, MM
NIP. 19.640.514.200.032.001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, telepon (0274) 515856 Fax (0274)552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.009/133/2013

Skripsi dengan judul : *Analisis Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta dengan Konsep BSC (Balanced Scorecard) pada tahun 2009-2012*

Yang disusun oleh

Nama : Ihda Lailatul Fitria
Nim : 09240051
Telah munaqashah : Kamis, 10 Oktober 2013
Nilai munaqashah : A/B (delapan puluh tujuh koma tiga tiga)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASHAH

Ketua Sidang/ Penguji I

[Signature]
Dra. Hj. Mukarriani, MM
NIP. 19.6.10.514.200.032.001

Penguji II

[Signature]
Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si
NIP. 19.670.104.199.303.1003

Penguji III

[Signature]
H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19.700.908.200.003.1001

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan



[Signature]
Dr. H. Waryono M.Ag
NIP. 19.701.010.199.003.1002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, telepon (0274) 515856 Fax (0274)552230
Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Ihda Lailatul Fitria
Nim : 09240051
Judul Skripsi : Analisis Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta dengan Konsep BSC (*Balance scorecard*) pada tahun 2009-2012

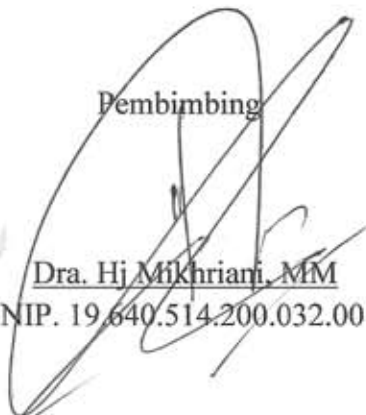
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Demikian ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqashahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 September 2013

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing

Dra. Hj Mikhriani, MM
NIP. 19.640.514.200.032.001


Dra. Siti Fatmah, M.Pd
NIP. 19.690.401.500.103.002



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ihda Lailatul Fitria
Nim : 09240051
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa karya ilmiah/ skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/ skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/ skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Yogyakarta, 01 Oktober 2013

Penulis

METERAI TEMPEL
PAJAK PENGALANGAN AJIBAH
DB503ABF795041120
ENAM RIBU RUPIAH
6000 **DJP**
Ihda Lailatul Fitria
09240051

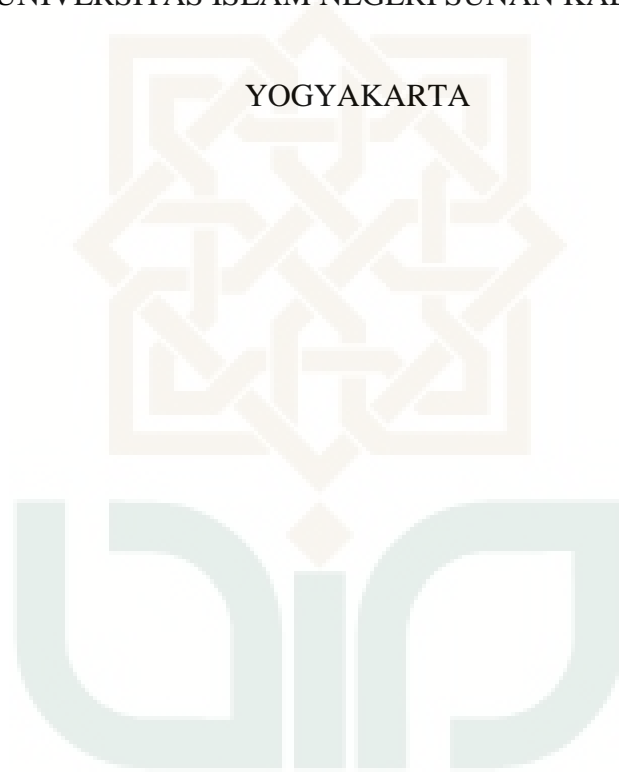
HALAMAN PERSEMBAHAN

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Sabar dalam menghadapi cobaan

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain (HR.Ahmad

Thabrani Daruqutni)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Hj. Early Maghfiroh Innayati, M.Si selaku Sekjur Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Hj. Mikhriani, M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi atas kesediaan dan kesabarannya, masukan, kritik serta meluangkan waktunya

untuk memberikan bimbingan, arahan serta dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si dan H. Andy Dermawan, M.Ag selaku Tim Penguji Munaqashah yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan.
7. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd yang saya sayangi selaku Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan memotivasi dengan penuh kesabaran.
9. Pimpinan dan Karyawan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Pimpinan dan Karyawan BMT BIF Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan *try out* (pra penelitian).
11. Bapak Siraji Munir (Alm) dan Ayahanda Bambang Wijarnako dan Ibunda Khumaidah tercinta, rasa hormat dan bakti tulus penulis persembahkan atas semua pengorbanan, kasih sayang, motivasi serta doa yang tiada henti menyertai langkah penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan umur panjang, kesehatan, dan kemuliaan kepada beliau.
12. Adik-adikku tersayang (adek Candra, adek Nurul, adek Dika) terimakasih untuk setiap canda tawa, dukungan dan hiburan yang telah di berikan kepada penyusun sehingga penyusun dapat terus berjuang untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Andrey Pratama Murti Ambanggoro terimakasih banyak untuk setiap Do'a, kasih sayang, kesetiaan dan motivasi serta semangatnya yang selalu diberikan kepada penulis.
14. Sahabat-sahabatku (Sonya, Rachel, Lisna, Evi, Nana, Ais) terimakasih untuk semua pelajaran, kegilaan, kebahagiaan, kesedihan dan masa-masa indah yang kita lewati bersama.
15. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah 2009 terimakasih atas canda tawa, dan kenangan-kenangan indah selama 4 tahun ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik dalam menjalankan masa studi maupun selama proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal dan kebaikan mereka memperoleh balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Untuk semua masukan yang membangun, penyusun mengucapkan terimakasih. Akhir kata, mudah-mudahan tulisan sederhana ini dapat berguna bagi semua pihak. Amin...

Yogyakarta, 01 Oktober 2013

Penyusun

ABSTRAK

Ihda Lailatul Fitria, (09240051), **Analisis Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta dengan Konsep BSC (Balanced Scorecard) pada tahun 2009-2012, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Dengan fenomena sekarang semakin terdorongnya masyarakat untuk kembali ke ajaran agama, banyak bermunculan lembaga ekonomi yang berusaha menerapkan prinsip syari'ah Islam terutama lembaga-lembaga keuangan seperti perbankan syari'ah, asuransi syari'ah, dan BPRS. Perkembangan Perbankan Syari'ah di Indonesia menjadi salah satu hal penting untuk diteliti. Masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim membutuhkan informasi tentang caranya bertransaksi yang sesuai dengan Syari'ah. Penelitian ini mengambil sampel Perbankan Syari'ah yaitu BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta yang berdiri di tahun 2007 tetapi perkembangannya cukup signifikan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja dari konsep *Balanced Scorecard* yaitu perspektif keuangan, perspektif nasabah, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu dengan subjek penelitian *Account Officer*, nasabah, manajer dan karyawan. Objek penelitian ini BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta. Metode pengumpulan data terdiri dari metode kuisioner, observasi, dokumentasi. Tehnik keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada perspektif keuangan dihitung dengan *Net Profit Margin*, ROI (*Return on Investment*), ROE (*Return on Equity*).

Hasil dari penelitian ini menilai kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan konsep *Balanced Scorecard*, pada perspektif keuangan rata-rata *net profit margin* selama empat tahun sebesar 26,25%, rata-rata ROI sebesar 2,23%, rata-rata yang diperoleh dari ROE sebesar 23,25%, dengan demikian perspektif keuangan dinilai cukup baik, pada perspektif nasabah mengalami kinerja yang baik dengan variabel penilaian untuk karyawan memiliki indeks kepuasan tertinggi sebesar 0,88, pada perspektif proses bisnis internal produk *Murobahah* yakni yang tertinggi sebesar 91,70%, produk lain kurang berkembang di empat tahun terakhir dan dinilai cukup baik, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan variabel gaji memiliki indeks kepuasan tertinggi sebesar 0,70 disimpulkan mengalami kinerja yang cukup baik.

Kata Kunci: Kinerja, *Balanced Scorecard*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Kegunaan Penelitian.....	14
F. Telaah Pustaka.....	15
G. Kerangka Teori.....	17
1. Kinerja.....	17

2. Analisis Kinerja Keuangan.....	21
3. Unsur Laporan Keuangan	25
4. Definisi <i>Balanced Scorecard</i>	29
H. Metode Pengumpulan Data	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Jenis Data.....	38
3. Obyek Penelitian.....	38
4. Subyek Penelitian.....	38
5. Tehnik Pengumpulan Data.....	38
6. Teknik Analisis Data.....	40
I. Variabel penelitian dan Definisi Operasional	42
J. Uji Validitas Dan Reabilitas.....	45
K. Analisis Data.....	47

BAB II GAMBARAN UMUM BMT MITRAMA BANTUL

A. Sejarah Berdiri.....	52
B. Visi Dan Misi.....	53
C. Produk-Produk	54
D. Legalitas Perusahaan.....	56
E. Corporate Social Responsibility (CSR).....	57
F. Daftar Perkembangan Asset.....	57

BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen Data	63
1. Uji Validitas	63
2. Uji Reliabilitas	63
B. Analisis Data	67
1. Perspektif Keuangan	67
2. Perspektif Nasabah	69
3. Perspektif Proses Bisnis Internal	70
4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	72
C. Pembahasan Pengukuran Kinerja	73
1. Perspektif Keuangan	73
2. Perspektif Keuangan	75
3. Perspektif Proses Bisnis Internal	76
4. Perspektif Pertumbuhan Dan Pembelajaran	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Perkembangan Asset	57
Tabel 2.2 Tabel Perkembangan Asset	61
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	66
Tabel 3.3 Tingkat Pertumbuhan NPM, ROI dan ROE	67
Tabel 3.4 Indeks Kepuasan Nasabah	69
Tabel 3.5 Prosentase Penyaluran Dana Produk-Produk Pembiayaan	70
Tabel 3.6 Prosentase Penyaluran Dana Produk-Produk Tabungan	71
Tabel 3.7 Indeks Kepuasan Kerja Karyawan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Alur Prosedur Analisis Laporan Keuangan	25
Gambar 1.2 : <i>Balance Scorecard</i>	31
Gambar 2.1 : Daftar Perkembangan Asset	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul, maka peneliti perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam judul yang saya pilih yaitu “Analisis Kinerja BPRS Madina Yogyakarta dengan Konsep BSC (*Balanced Scorecard*) pada Tahun 2009-2012”.

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “analisis” sendiri didefinisikan sebagai berikut, penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Kinerja

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.¹

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Untuk memperoleh laba, perusahaan

¹ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 7.

harus melakukan kegiatan operasional, sedangkan untuk melakukan kegiatan operasional tersebut perusahaan membutuhkan sumber daya. Sumber daya yang dimiliki perusahaan tercantum dalam neraca. Laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan ditahun-tahun yang akan datang. Semakin meningkat laba yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun maka kinerja perusahaan dinilai semakin baik.²

3. Konsep *Balanced Scorecard*

Konsep *Balanced Scorecard* merupakan konsep pengukuran kinerja yang tidak menggunakan indikator tunggal dalam menilai kinerja suatu organisasi. Indikator-indikator kinerja finansial yang selama ini dikenal, dipandang sudah tidak relevan lagi dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Sebagai akibatnya, indikator-indikator tersebut kurang proaktif terhadap masalah-masalah potensial seperti masalah operasionalnya (indikator non finansialnya).³

Indikator finansial maupun non finansial seharusnya tidak dilihat sebagai sesuatu yang saling menggantikan. Keduanya seharusnya merupakan satu kesatuan yang dapat mencerminkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Indikator finansial merupakan hal yang sangat penting

² Vivi Yuly Setyawati, Analisa laporan keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Jakarta, *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Ekonomi UII, 2007, hlm. 14.

³ Sri Pujiningsih, *Balanced Scorecard: Konsep dan Implementasi*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol 1 No. 2 (2002), hlm. 10.

bagi organisasi, tetapi indikator-indikator non finansial yang mendukung kinerja finansial itu sendiri juga sangat penting.

4. BPR Syariah

Bank Perkreditan Rakyat menurut Undang-Undang (UU) No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syari'ah.

Pelaksanaan BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syari'ah selanjutnya diatur menurut surat keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip Syari'ah. Dalam hal ini, secara teknis BPR Syari'ah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR Konvensional, yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip Syari'ah.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan lembaga ekonomi, tentulah memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Dengan fenomena sekarang semakin terdorongnyanya masyarakat untuk kembali ke ajaran agama, banyak bermunculan lembaga ekonomi yang berusaha menerapkan prinsip syari'ah Islam terutama lembaga-lembaga

⁴ Heri, Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 90.

keuangan seperti perbankan syari'ah, asuransi syari'ah, dan BMT.⁵ Perkembangan Perbankan Syari'ah di Indonesia menjadi salah satu hal penting untuk diteliti. Masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim membutuhkan informasi tentang caranya bertransaksi yang sesuai dengan Syari'ah. Penelitian ini mengambil sampel Perbankan Syari'ah yaitu BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

Perusahaan dapat berkembang merupakan keinginan setiap individu yang berada di dalam perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dengan perkembangan tersebut perusahaan mampu bersaing dan mengikuti kemajuan zaman. Karena itu, tujuan yang diharapkan oleh perusahaan dapat tercapai dengan baik. Kemajuan perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan yang bersifat internal dan eksternal. Sejauhmana tujuan perusahaan telah tercapai dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan memenuhi tuntutan lingkungannya. Memenuhi tuntutan lingkungan berarti dapat memanfaatkan kesempatan mengatasi tantangan atau ancaman dari lingkungan perusahaan tersebut. Perusahaan harus mampu melakukan berbagai kegiatan dalam rangka menghadapi atau memenuhi tuntutan dan perubahan-perubahan dilingkungan perusahaan.

Pembinaan dan pengembangan karyawan baru ataupun lama dalam perusahaan adalah salah satu kegiatan dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan karyawan. Karena itu perlu dilakukan penilaian atas pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh karyawan yang disebut dengan

⁵ Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Cet ke 1 (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 106.

penilaian kinerja atau penilaian prestasi kerja.⁶ Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi sebuah perusahaan. Pengukuran tersebut, dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan serta sebagai dasar penyusunan imbalan dalam perusahaan. Selama ini pengukuran kinerja secara tradisional hanya menitikberatkan pada sisi keuangan. Manajer yang berhasil mencapai tingkat keuntungan yang tinggi akan dinilai berhasil dan memperoleh imbalan yang baik dari perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan merupakan usaha untuk mengukur efektifitas dan efisiensi kegiatan perusahaan selama periode tertentu, dimana kinerja sangat mempengaruhi visi dan misi yang hendak dicapai. Hasil penelitian kinerja perusahaan bermanfaat bagi pihak-pihak seperti pemegang saham, kreditur, direksi atau manajemen dalam perusahaan. Langkah strategis yang dapat ditempuh oleh suatu perusahaan dalam rangka memenangkan persaingan, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kinerja.

Menilai kinerja perusahaan semata-mata dari sisi keuangan akan dapat menyesatkan, karena kinerja keuangan yang baik saat ini dapat dicapai dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan jangka panjang perusahaan dan sebaliknya kinerja keuangan yang kurang baik dalam jangka pendek dapat terjadi karena perusahaan melakukan investasi-investasi demi kepentingan jangka panjang.

Pengukuran kinerja keuangan hanya menilai kinerja untuk jangka pendek dan tidak memperhitungkan harta-harta tak nampak yang dimiliki

⁶ Ella Jauvani Sagala dan Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 547.

suatu lembaga. Dengan adanya kekurangan tersebut, maka diciptakan suatu metode pengukuran kinerja yang mempertimbangkan aspek keuangan dan non-keuangan yang dikenal dengan istilah *Balanced Scorecard*. Pengukuran kinerja *Balanced Scorecard* menyangkut empat perspektif yaitu Perspektif Keuangan, Perspektif Nasabah, Perspektif Proses Bisnis Internal dan Perspektif Belajar dan Berkembang.⁷

Metode ini berusaha untuk menyeimbangkan pengukuran aspek keuangan dengan aspek non keuangan yang secara umum dinamakan *Balanced Scorecard*. Dengan menerapkan metode *Balanced Scorecard* para manajer perusahaan akan mampu mengukur bagaimana unit bisnis mereka melakukan penciptaan nilai saat ini dengan tetap mempertimbangkan kepentingan masa yang akan datang.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia banyak yang bermasalah dan ditutup karena kelakuan buruk pemiliknya. Bank Indonesia (BI) memandang perlu sebuah aturan khusus untuk mempertegas komitmen pemiliknya. Banyak BPR Bangkrut Karena Pemiliknya Menipu. Demikian dikatakan Gubernur Bank Indonesia (BI) Darmin Nasution di acara Launching dan Sosialisasi Buku Generic Model Apex BPR dan Buku Model Bisnis BPR di Gedung BI, kita memahami faktor BPR tidak maju bahkan bangkrut. Banyak BPR yang sakit kita tutup. Semakin lama kita akan semakin tegas. Karena lalai, BPR menjadi tidak benar dan malah menipu nasabah.

⁷ Mutasowifin, Ali, *Penerapan Balanced Scorecard sebagai tolak ukur penilaian Kinerja*, Jurnal Universitas Paramadina Vol. 3 (2002), hlm. 245.

BPR menjadi sakit dan ditutup sangat erat kaitannya dengan kelakuan pemilikinya. Adanya 'godaan' untuk melakukan penyelewengan menjadi hal yang kerap terjadi. Jika pemilikinya sudah melakukan tindak kecurangan dan terjadi kredit macet maka akan diciptakan kredit-kredit fiktif. "Itu awal bencana dari BPR," katanya. Berdasarkan data BI, saat ini terdapat 1.163 BPR dengan 4.122 jaringan kantor. Total aset per Oktober sebesar Rp. 53,53 triliun, kredit Rp. 40,26 triliun dan simpanan (dana pihak ketiga) Rp. 36,46 triliun.

BI meluncurkan dua buku panduan bisnis dalam mendukung perkembangan industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kedua buku tersebut adalah Buku Generic Model Apex dan Model Bisnis BPR. Buku-buku tersebut diluncurkan sebagai referensi bagi masyarakat dan perbankan di dalam mendirikan dan juga meningkatkan layanan BPR. Buku Generic Model Apex BPR berisi pedoman umum dalam menginisiasi pembentukan dan pelaksanaan operasional Apex BPR. Sedangkan buku Model Bisnis BPR, berisi pedoman bagi pengelolaan bisnis BPR yang sehat dan berkesinambungan. Untuk tahap awal, buku Generic Model Apex BPR ditujukan sebagai panduan dalam pembentukan dan pelaksanaan Apex BPR bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang bertindak sebagai Apex. Hal tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut atas pencanangan program BPD Regional Champion. Selanjutnya, akan dikaji kemungkinan model Apex BPR di mana bank umum selain BPD bertindak sebagai Apex Bank. "Kehadiran lembaga Apex merupakan bentuk sinergi yang ideal untuk bersama-sama melayani UMKM, sehingga meminimalisasi terjadinya persaingan usaha yang

tidak sehat antara bank umum dan BPR," Sementara buku Model Bisnis BPR diterbitkan setelah melalui pengamatan dan pembelajaran yang mendalam selama lima tahun terakhir terhadap BPR-BPR yang ada di Indonesia. BPR dinilai mampu, melewati berbagai hambatan dalam situasi keuangan dan ekonomi.

Ketangguhan tersebut dinilai bank sentral didukung oleh lima aspek, yakni aspek pemilik, aspek kinerja keuangan dan permodalan, aspek lokasi dan wilayah operasional, aspek strategis bisnis, manajemen dan kebijakan SDM, pun aspek keeratan hubungan dengan masyarakat di lingkungannya.⁸

Kondisi umum perekonomian Indonesia

Setelah mengalami krisis sejak pertengahan tahun 1997, gejala stabilisasi perekonomian mulai terlihat ditahun 1999. Indikatornya antara lain perlambatan laju inflasi dan membaiknya pertumbuhan ekonomi. Menurut data Biro Pusat Statistik, tingkat inflasi pada periode ini adalah sebesar 2,01 % dimana tahun sebelumnya angka tersebut sempat mencapai 77,6%. Pertumbuhan ekonomi yang semula anjlok sebesar (13,68%), diperkirakan juga bisa tumbuh positif pada tingkat 0,12%.

Namun demikian, dibandingkan dengan Thailand dan Korea yang juga mengalami krisis pada waktu yang sama, pemulihan ekonomi kita tertinggal

⁸ Herdanu Purnomo, Detik Finance.

<http://www.lppi.or.id/index.php/module/Blog/sub/2/id/banyak-bpr-bangkrut-karena-pemiliknya-menipu>

sekitar satu hingga satu setengah tahun. Kedua Negara tersebut sudah mengalami pertumbuhan ekonomi positif yang cukup besar sehingga mereka berani melepaskan diri dari program IMF.

Ketertinggalan itu lebih diakibatkan adanya gejolak ekonomi dan politik yang tidak kunjung reda. Hal ini terlihat ditahun 2000, inflasi meningkat (Januari-Desember 2000) menjadi 9,35% dan 77,48% di tahun 2001 (Januari-Agustus 2001). Pertumbuhan ekonomi pun menurun dari 4,8% ditahun 2000 menjadi sekitar 3,5% ditahun 2001.

Ketertinggalan kita juga terlihat dari gejolak mata uang rupiah yang masih terus berlangsung dengan tingkat volatilitas yang sangat tinggi. Rupiah memang sempat menguat hingga Rp.6.800 per dollar AS sejak pemilu sampai setelah pemilihan presiden di tahun 1999, namun kemudian melemah kembali menjadi Rp. 7.300 per dollar pada pertengahan Desember 1999. Volatilitas ini terus berlanjut bahkan nilai rupiah diakhir tahun 2001 ini berada dikisaran Rp. 10.500 per Dollar, nilai tukar yang jauh lebih tinggi dibandingkan *fair value*-nya.

Demikian pula dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta yang sempat menembus angka 7700 setelah pemilu, kembali melemah sampai dibawah 600, bahkan sempat dibawah 400 ditahun 2001. Selain itu, anantara bulan Januari sampai September 1999, aliran modal swasta masih deficit 16,1 milyar dollar, atau lebih tinggi 10,1 milyar dollar dari tahun

sebelumnya. Banyak analisis mengatakan bahwa hal ini diakibatkan oleh berlanjutnya dinamika social dan politik ditanah air.⁹

Kondisi Umum Perbankan Indonesia

Penurunan tingkat inflasi dan penguatan nilai tukar rupiah pada akhir tahun 1999 berdampak positif pada penurunan tingkat Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan deposito. Tingkat bunga SBI yang pernah mencapai 70% pada pertengahan 1998, terus menurun sehingga mencapai sekitar 11,93% pertengahan pada Desember.

Secara berangsur-angsur kinerja perbankan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Sampai dengan November 1999, dana pihak ketiga mencapai Rp. 678,9 Trilyun, atau meningkat 8,6% dari posisi tahun 1998. Sejalan dengan menurunnya suku bunga SBI selanjutnya suku bunga simpanan ikut pula mengalami penurunan dan sejak bulan juni 1999 bank-bank sudah mulai mengalami kondisi *positive spread*.

Namun demikian fungsi *intermediasi* perbankan masih belum berjalan. Hal ini terlihat dari belum pulihnya ekspansi kredit perbankan. Bank-bank masih kesulitan mencari calon debitur yang masih terkait kredit bermasalah karena sebagian besar sector swasta masih mengalami kesulitan finansial. Jadi meski lingkungan ekonomi makro sudah memperlihatkan indikasi stabil, namun kinerja sector perbankan ditahun 1999 hingga saat ini secara keseluruhan masih belum membaik.

⁹ Sony Yuwono, dkk, *Balanced Scorecard Menuju Organisasi Berfokus Pada Strategi*, (Jakarta:PT.SUN,2004), hlm. 149-150

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

PT Bank Syariah, dapat terus bertahan dari terpaan krisis dengan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Masuknya perusahaan ini sebagai bank yang sehat dari Bank Indonesia telah menarik minat banyak pihak termasuk beberapa bank konvensional di Indonesia untuk memulai mendirikan atau mengoperasikan bank dengan system syariah. Minat tersebut selain karena system syariah yang berdasarkan bagi hasil terbukti lebih tahan dari krisis, juga karena masih sangat terbukanya pangsa pasar di industry perbankan syariah tersebut, dimana hamper 90% rakyat Indonesia beraga islam.

Peluang tersebut dapat terealisasi dengan adanya Undang-undang Bank Sentral No.10 Tahun 1998 yang memberikan keleluasaan kepada Bank Konvensional untuk dapat membuka cabang dengan system operasional Bank Syariah. Keluarnya peraturan tentu saja ini memicu bermunculnya bank-bank yang sejenis sehingga tingkat kompetisi dalam bisnis perbankan syariah di Indonesia semakin ketat.

Melihat fenomena tersebut di atas, maka perlu digunakan alternatif penilaian kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan menggunakan *Balanced Scorecard* yang lebih komprehensif, akurat, terukur karena dalam menilai kinerja suatu organisasi tidak hanya dinilai dari aspek keuangan saja, tetapi juga dinilai dari aspek nonkeuangan.

Penelitian ini dimaksudkan menganalisis adanya kinerja perbankan syariah yang direfleksikan melalui sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta Dengan Konsep BSC (*Balanced Scorecard*) pada Tahun 2009-2012”. Analisis Kinerja dalam penelitian ini adalah gambaran prestasi yang dicapai bank atau perusahaan dalam operasionalnya, yang menyangkut aspek keuangan dan nonkeuangan. Meskipun penelitian mengenai masalah kinerja ini telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, namun selalu menjadi bahasan yang menarik bagi mereka yang ingin mengikuti dan mengamati perkembangan serta prospek kinerja perbankan syariah dari tahun ke tahunnya dengan menganalisis data-data dari laporan keuangan tersebut, maka dapat terlihat secara nyata perkembangan perbankan syariah dari sisi tingkat kerjanya, terutama dalam hal kinerja keuangannya.

Bank sebagai lembaga perantara keuangan memberikan jasa-jasa keuangan baik kepada pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana bank-bank melakukan beberapa fungsi dasar sementara tetap menjalankan kegiatan rutinnnya dibidang keuangan. Diawali keinginan para pengurus BMT Al Ikhlas untuk mengembangkan sayap dengan memiliki lembaga keuangan yang lebih besar sepakat mendirikan BPR Syariah dengan nama “BPRS AL IKHLAS”. Dalam proses yang sangat panjang, Bank Indonesia tidak mengizinkan menggunakan nama AL IKHLAS, karena sudah ada lembaga keuangan yang menggunakan nama AL IKHLAS yaitu BMT AL IKHLAS. Setelah dilakukan musyawarah panjang, maka

disepakati menggunakan nama “PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA”. Dan BPRS ini berdiri di tahun 2007 sedangkan untuk pemasaran/publikasi menggunakan nama “BANK MADINA SYARIAH”.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta Dengan Konsep BSC (*Balanced Scorecard*) pada Tahun 2009-2012**”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja dari perspektif keuangan BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2009-2012?
2. Bagaimana kinerja dari perspektif nasabah BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2009-2012?
3. Bagaimana kinerja dari perspektif proses bisnis internal BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2009-2012?
4. Bagaimana kinerja dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2009-2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja dari perspektif keuangan BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2009-2012?
2. Untuk mengetahui kinerja dari perspektif nasabah BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2009-2012?
3. Untuk mengetahui kinerja dari perspektif proses bisnis internal BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2009-2012?
4. Untuk mengetahui kinerja dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2009-2012?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka peneliti membagi beberapa kegunaan penelitian, di antaranya:

1. Secara Teoritis

Peneliti dapat memperluas wawasan pengetahuan dalam bidang keuangan syariah serta memperkuat dalam bidang ilmu manajemen dakwah.

2. Secara Praktis

Diharapkan dari peneliti ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk menjadi acuan dalam

mengembangkan bisnis keuangan syariah agar mampu bersaing dikemudian hari.

F. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan pengkajian terhadap karya ilmiah terdahulu, karya ilmiah tersebut dapat berupa buku, jurnal, makalah maupun hasil-hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan untuk memperkuat penelitian yang sedang dilakukan.

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muflikha Zahra Dwi Hartanti dengan judul Analisis Balanced Scorecard Sebagai Upaya Pengukuran Kinerja Bank Syariah BRI (Studi Kasus Bank Syariah BRI Kantor Cabang Surakarta). Dalam perspektif keuangan diukur dengan menggunakan rasio CAMEL. Sedangkan dalam perspektif nasabah diukur dengan atribut cost, tangible, reliability, responsiveness, assurance dan empathy. Disisi lain dalam perspektif proses bisnis internal diukur dengan kualitas layanan bank berdasarkan atribut proses inovasi, proses operasi, system informasi manajemen dan layanan purna jual. Terakhir dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan diukur dengan tingkat profesionalitas bank berdasarkan atribut kemampuan karyawan, kepuasan karyawan, komunikasi dan motivasi. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tiga dari empat perspektif dalam *balanced scorecard* menunjukkan kinerja yang baik,

sedangkan satu perspektif menunjukkan kinerja yang buruk yaitu pada perspektif keuangan.¹⁰

2. Mohammad Romli dengan judul Analisis Kinerja Bank Syariah Devisa dan Non Devisa. Variabel yang digunakan dalam penelitian tentang kinerja bank syariah devisa dan non devisa ini adalah kinerja keuangan. Dapat diketahui bahwa ada perbedaan secara signifikan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari (*Return On Asset*) ROA dan (*Loan on Asset Ratio*) LAR. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan dalam manajemen aktiva atau *Asset Management* antara bank syariah devisa (BSM) dan bank syariah non devisa (BSMI). Namun dari sisi manajemen pasiva atau *Lability Management*, yakni (*Return On Equity*) ROE dan (*Loan on Deposit Ratio*) LDR tidak ditemukan perbedaan secara signifikan antara bank syariah devisa dan non devisa.¹¹
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Inayah Elfira dengan judul Pengukuran Kinerja Manajemen pada BMT Bina Ihsanull Fikri Yogyakarta tahun 2000-2004 dengan konsep *Balanced Scorecard*, dengan kinerja yang ditunjukkan secara keseluruhan selama lima tahun terakhir menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan profit margin memiliki kecenderungan yang meningkat, sedangkan rasio biaya setiap tahun cenderung menurun yang berarti rasio biaya semakin baik, sementara

¹⁰ Muflikha Zahra Dwi Hartanti. Analisis Balanced Scorecard Sebagai Upaya Pengukuran Kinerja Bank Syariah BRI (Studi Kasus Bank Syariah BRI Kantor Cabang Surakarta). *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2011, hlm. 115-116.

¹¹ Mohammad Romli, Analisis Kinerja Bank Syariah Devisa dan Non Devisa, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Yogyakarta Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, Vol.3, No. 1, 2008, hlm. 37.

ROA memang terjadi kondisi yang fluaktif. Adapun objek penelitian adalah BMT BIF Yogyakarta.¹²

G. Kerangka Teori

1. Kinerja

a. Definisi Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹³ Menurut Rivai kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.¹⁴

Kinerja merupakan fungsi dari beberapa faktor yang berkaitan, dan tidak berdiri sehingga dalam menganalisa kinerja harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sebagaimana dijelaskan oleh Bohlander dan Snell :

“Performance is a function several factor, but perhaps if can boiled down to three primary concern: ability, motivation, and

¹² Inayah Elfira, Pengukuran Kinerja Manajemen pada BMT Bina Ihsanull Fikri Yogyakarta tahun 2000-2004 dengan konsep Balanced Scorecard, *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2006, hlm. 93.

¹³ Mangkunegara Anwar Prabu, Manajemen Sumber Daya Organisasi, Cetakan Keenam, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2005), hlm. 67.

¹⁴ Veithzal Rivai, *Performance Appraisal*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 40.

environment. Each individual has a unique pattern of strengths and weaknesses that play a part. But talented employees with low motivation not likely to succeed. In addition, other factor in the work environment, which includes personal, family and community concerns can impact performance either positively or negatively”

Hasibuan menjelaskan kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu. Dengan kata lain bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.¹⁵

Menurut Costello, kinerja mendukung tujuan menyeluruh organisasi dengan mengaitkan pekerjaan dari setiap pekerja dan manajer pada misi keseluruhan dari unit kerjanya. Seberapa baik kita mengelola kinerja bawahan akan secara langsung mempengaruhi tidak hanya kinerja masing-masing pekerja secara individu dan unit kerjanya, tetapi juga kinerja seluruh organisasi.¹⁶ Dengan demikian hakikat kinerja adalah bagaimana mengelola seluruh kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan adalah dengan cara melihat hasil penilaian kinerja. Sasaran yang menjadi objek penilaian kinerja adalah

¹⁶ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 8-11.

kecakapan, kemampuan karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dievaluasi dengan menggunakan tolak ukur tertentu secara objektif dan dilakukan secara berkala. Dari hasil penilaian dapat dilihat kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh kinerja karyawan atau kinerja merupakan hasil kerja konkret yang dapat diamati dan dapat diukur.

b. Tujuan Kinerja

Kinerja merupakan kegiatan pengelolaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap pekerjaan, membantu mendefinisikan harapan kinerja, mengusahakan kerangka kerja bagi supervisor dan pekerja saling berkomunikasi. Tujuan kinerja adalah menyesuaikan harapan kinerja individual dengan tujuan organisasi. Kesesuaian antara upaya pencapaian tujuan individu dengan tujuan organisasi akan mampu mewujudkan kinerja yang baik.¹⁷

c. Aspek-aspek Kinerja

Aspek-aspek yang dinilai dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Kemampuan teknis yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, tehnik, dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatih yang diperolehnya.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 47-48.

- 2) Kemampuan konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas perusahaan dan penyesuaian bidang gerak dari unit masing-masing ke dalam bidang operasional perusahaan secara menyeluruh, yang pada intinya individual tersebut memahami tugas, fungsi serta tanggung jawabnya sebagai seorang karyawan.
- 3) Kemampuan hubungan interpersonal yaitu kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memotivasi karyawan, melakukan negosiasi dll.

d. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja menurut suatu sistem formal secara berkala digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu maupun organisasi. sebagaimana diungkapkan oleh Meija, dkk bahwa penilaian kinerja merupakan suatu proses yang terdiri dari:

- 1) Identifikasi, yaitu menentukan faktor-faktor kinerja yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu organisasi. hal ini dapat mengacu pada hasil analisa jabatan atau mengidentifikasi dimensi yang akan di ukur. Dimensi merupakan aspek kinerja dalam menentukan kinerja yang efektif, dimensi kerja dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian utama yaitu : *quality of work, quantity of work dan interpersonal effectiveness.*
- 2) Pengukuran, merupakan inti dari proses sistem penilaian, pada proses ini manajemen menentukan kinerja pegawai yang bagaimana yang termasuk baik dan buruk. Manajemen dalam

suatu organisasi harus melakukan perbandingan dengan nilai-nilai standar atau membandingkan kinerja antar individu yang memiliki kesamaan.

- 3) Manajemen, proses ini merupakan tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja. Pihak manajemen harus berorientasi ke masa depan untuk meningkatkan potensi pegawai di organisasi yang bersangkutan. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian umpan balik dan pembinaan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2. Analisis Kinerja Keuangan

a. Pengertian dan Tujuan

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank. Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Adapun penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan.

Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, yang sudah barang tentu penting bagi para pemilik. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern bank. Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan:¹⁸

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

b. Prosedur Analisis

Analisis kinerja bank atau analisis keuangan bank merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan bank menyangkut *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan bank pada suatu periode tertentu. Dengan demikian, prosedur analisis meliputi tahapan sebagai berikut: ¹⁹

1) *Review* Data Laporan

Aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuan terhadap pendapatan dan

¹⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 239.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 240-241.

biaya akan menentukan jumlah pendapatan maupun laba yang dihasilkan perusahaan.

Menurut Munawir, maksud dari perlunya mempelajari data secara menyeluruh ini adalah untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa laporan itu sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkannya prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan (*comparable*). Dengan demikian, kegiatan *review* merupakan jalan menuju suatu hasil analisis yang memiliki tingkat pembiasan yang relatif kecil.

2) Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Dengan metode atau dengan apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

3) Membandingkan atau Mengukur

Langkah membandingkan atau mengukur ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

Menurut Lukman Syamsuddin, pada pokoknya ada dua cara yang dapat dilakukan di dalam membandingkan *ratio financial*

perusahaan, yaitu *cross sectional approach* dan *time series analysis*.

Cross sectional approach adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan. Dengan menggunakan perbandingan *cross sectional* haruslah dipenuhi persyaratan:

- a) Perusahaan sejenis
- b) Periode/ tahun perbandingan sama
- c) Ukuran (*size*) perusahaan relatif sama besar.

Analisis dapat menggunakan data rasio industri untuk melakukan *cross section* dengan tetap memenuhi persyaratan perbandingan di atas. Sedangkan *time series analysis* dilakukan dengan jalan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya. Dengan perbandingan semacam ini akan diketahui hasil yang dicapai perusahaan, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran. Perkembangan perusahaan terlihat melalui tren dari tahun ke tahun.

4) Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/ pengukuran dengan kaidah teoretis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan

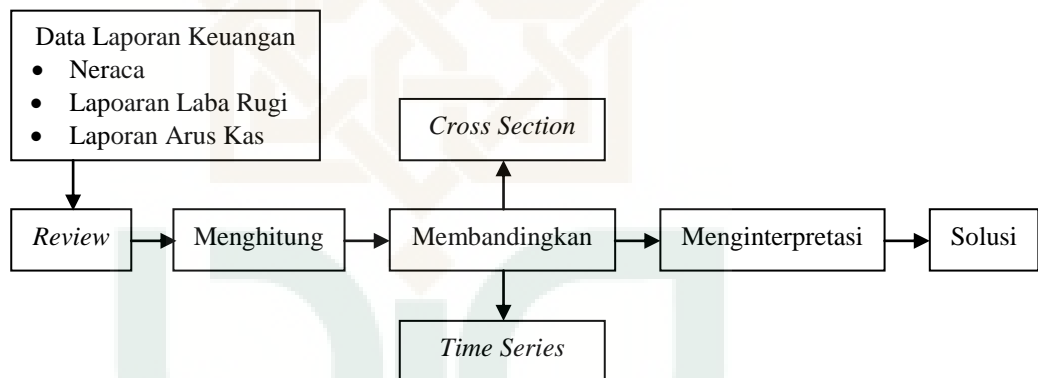
keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

5) Solusi

Langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis. Dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat. Selanjutnya prosedur analisis keuangan dapat diilustrasikan dalam alur prosedur berikut ini:

Gambar 1.1

Alur Prosedur Analisis Laporan Keuangan



3. Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam

laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Dengan demikian, kerangka dasar ini tidak mengidentifikasi unsur laporan perubahan posisi keuangan secara khusus.

Penyajian berbagai unsur ini dalam neraca dan laporan laba rugi memerlukan proses subklasifikasi. Misalnya, aktiva dan kewajiban dapat diklasifikasikan menurut hakikat dan fungsinya dalam bisnis perusahaan sebagai informasi yang berguna bagi pemakai untuk pengambilan keputusan ekonomi.

a. Posisi Keuangan

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan diperoleh manfaat ekonomi di masa depan.
2. Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

3. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

b. Kinerja

Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban, dan karenanya juga penghasilan bersih (laba), tergantung sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Unsur penghasilan dan beban didefinisikan sebagai berikut:

1. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
2. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar dan berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang

mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Penghasilan dan beban dapat disajikan dalam laporan laba rugi dengan beberapa cara yang berbeda demi untuk menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Misalnya, pembebanan antar pos penghasilan dan beban yang berasal dan tidak berasal dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (*ordinary*) merupakan praktik yang lazim. Pembedaan ini dilakukan berdasarkan argumentasi bahwa sumber suatu pos adalah relevan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas (setara kas) di masa depan. Misalnya, aktivitas insidental seperti pengalihan investasi jangka panjang tampaknya tidak akan terjadi secara reguler. Pada waktu membedakan pos dengan cara ini tampaknya perlu mempertimbangkan hakikat perusahaan dan operasionalnya. Pos yang timbul dari aktivitas yang biasa bagi suatu perusahaan mungkin tidak biasa bagi perusahaan lain.

Definisi aktiva dan kewajiban mengidentifikasi ciri esensialnya, tetapi tidak mencoba untuk mengspesifikasikan kriteria yang perlu dipenuhi sebelum diakui di dalam neraca.²⁰

²⁰ Harmono, *Manajemen Keuangan (Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 22-24.

4. *Balanced Scorecard*

a. Definisi

Balanced Scorecard terdiri dari dua kata yaitu *balanced* dan *scorecard*. *Balanced* artinya berimbang, dalam mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan secara berimbang dari segi keuangan dan nonkeuangan, jangka pendek dan jangka panjang, intern dan eksteren. *Scorecard* artinya kartu skor, maksudnya adalah kartu skor yang akan digunakan untuk merencanakan skor yang diwujudkan dimasa yang akan datang.²¹

Balanced Scorecard pertama kali diperkenalkan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton sebagai alat ukur kinerja perusahaan untuk lingkungan bisnis modern. Pada awalnya, *balanced scorecard* diciptakan untuk mengatasi problem kelemahan pengukuran kinerja manajemen yang terlalu berfokus pada keuangannya. metode ini digunakan untuk mengukur strategi bisnis yang akan diterapkan dimana apabila manajer atau eksekutif berhasil memenuhi atau melewati target yang ditetapkan, maka reward akan diberikan.

Kaplan dan Norton menjelaskan bahwa *balanced scorecard* tetap mempertahankan ukuran finansial. Namun, *balanced scorecard* melengkapi seperangkat ukuran tersebut dengan ukuran pendorong kinerja masa depan. Tujuan dan ukuran itu diterjemahkan dari visi dan

²¹ Mulyadi, *Balanced Scorecard alat manajemen kontemporer untuk pelipatgandakan kinerja laporan keuangan perusahaan*, cet-1, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 1.

strategi perusahaan yang ditinjau dari empat perspektif.²² Dengan demikian, *Balanced Scorecard* merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian yang secara cepat, tepat, dan komprehensif dapat memberikan pemahaman kepada manajer tentang *performance* bisnis.

Menurut Robert S. Kaplan dan David P. Norton, definisi *Balanced Scorecard* adalah:

Ukuran financial kinerja masa lalu dengan ukuran kinerja masa depan. Kinerja perusahaan diukur dari 4 perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Sementara, Anthony, Banker, Kaplan, dan Young (1997), dalam Sony Yuwono (2006:8) mendefinisikan *Balanced Scorecard* adalah: *Pengukuran dan pengaturan sistem yang memperlihatkan kinerja unit bisnis berdasarkan empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.*

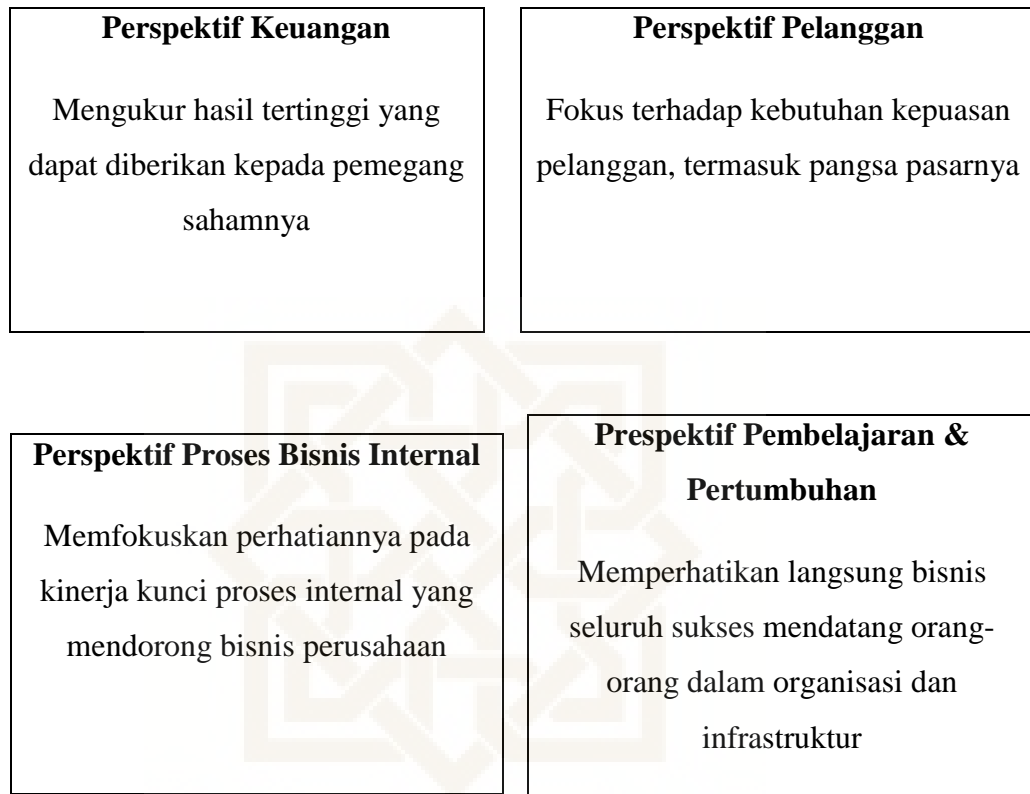
Dengan demikian *Balanced Scorecard* merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian yang secara cepat, tepat, dan komprehensif dapat memberikan pemahaman kepada manajer

²² Ella Jauvani Sagala dan Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 597-598.

tentang performance bisnis. Pengukuran kinerja tersebut memandang unit bisnis dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Balanced Scorecard mengembangkan seperangkat tujuan unit bisnis melampaui rangkuman ukuran finansial. Para eksekutif perusahaan sekarang dapat mengukur seberapa besar unit bisnis mereka menciptakan nilai bagi para pelanggan perusahaan saat ini dan yang akan datang, dan seberapa banyak perusahaan harus meningkatkan kapabilitas internal dan investasi di dalam sumber daya manusia, sistem, dan prosedur yang di butuhkan untuk meningkatkan kinerja yang akan datang.

Gambar 1.2

BALANCE SCORECARD



Balanced Scorecard menekankan bahwa semua ukuran finansial dan non finansial harus menjadi bagian sistem informasi untuk para pekerja di semua tingkat perusahaan. Balanced Scorecard seharusnya menerjemahkan visi dan strategi unit bisnis ke dalam berbagai tujuan dan ukuran. Balanced Scorecard menyatakan adanya keseimbangan antara berbagai ukuran eksternal para pemegang saham dan pelanggan, dengan berbagai ukuran internal proses bisnis penting, inovasi, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Keseimbangan juga dinyatakan antara

semua ukuran; apa yang dicapai oleh perusahaan pada waktu yang lalu, dengan semua ukuran faktor pendorong kinerja masa depan perusahaan dan scorecard juga menyatakan keseimbangan antara semua ukuran hasil yang objektif dan mudah di kuantifikasi dengan faktor penggerak kinerja berbagai ukuran hasil yang subjektif.²³

Balanced Scorecard memberikan kerangka pikir bagi penjabaran strategi perusahaan ke dalam perusahaannya. Tujuan dan pengukuran dalam *balanced scorecard* bukan hanya penggabungan dari ukuran-ukuran keuangan dan non-keuangan yang ada, melainkan merupakan hasil dari suatu proses atas bawah (*top-down*) berdasarkan misi dan strategi sebuah divisi. Misi dan strategi tersebut harus dapat diterjemahkan dalam tujuan dan pengukuran yang lebih nyata. Kata “*balanced*” disini bertujuan untuk menekankan adanya penyeimbangan antara beberapa faktor dalam pengukuran yang dilakukan, yaitu:

- 1) Keseimbangan antara pengukuran ekstern untuk pemegang saham dan pelanggan dan pengukuran intern dari proses bisnis intern, inovasi dan proses belajar dan pertumbuhan.
- 2) Keseimbangan antara pengukuran hasil dari usaha masa lalu dan pengukuran yang mendorong kinerja masa mendatang.
- 3) Keseimbangan antara unsur obyektivitas, yaitu pengukuran berupa hasil kuantitatif yang diperoleh secara mudah, dan untuk unsur

²³ <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/balanced-scorecard-definisi-konsep-dan.html>

subyektivitas, yaitu pengukuran pemicu kinerja yang membutuhkan pertimbangan.

Strategi perusahaan atau unit usaha dalam perusahaan akan sangat ditentukan oleh posisinya dalam siklus hidup usaha. Tahap-tahap dalam siklus hidup usaha diantaranya:²⁴

1) Tahap Pertumbuhan (*growth*)

Merupakan tahap awal, yaitu perusahaan memiliki produk atau jasa yang potensial untuk dikembangkan dengan kemungkinan seorang manajer harus terikat komitmen untuk mengembangkan suatu produk atau jasa baru, dengan cara memperoleh banyak sumber daya yang diperoleh dari berbagai investasi yang dilakukan.

2) Tahap Bertahan (*Sustain*)

Umumnya, perusahaan berada pada tahap ini. Yaitu masih berkaitan dengan investasi, tetapi lebih pada penambahan kapasitas dan melakukan perbaikan kontinyu berkaitan dengan pemodalannya. Dalam tahap ini perusahaan berusaha mempertahankan pangsa pasar yang ada dan mengembangkannya apabila mungkin.

3) Tahap Penuaian (*harvest*)

Tahap ini merupakan tahap kematangan, suatu tahap dimana perusahaan tidak lagi melakukan investasi yang signifikan dalam pengembangan atau pembangunan fasilitas baru, melainkan hanya pemeliharaan fasilitas yang telah dimiliki.

²⁴ Ella Jauvani Sagala dan Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 614.

b. Perspektif *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard menunjukkan adanya pengukuran kinerja yang menekankan perspektif antara pengukuran keuangan dan nonkeuangan.²⁵

Balanced Scorecard dikembangkan sebagai sistem pengukuran kinerja yang memungkinkan para eksekutif memandang perusahaan dari berbagai perspektif secara simultan. *Scorecard* terdiri atas tolak ukur keuangan yang menunjukkan hasil dari tindakan yang diambil.²⁶

1) Perspektif Keuangan

Dalam perspektif keuangan, *balanced scorecard* diterapkan untuk membantu tercapainya keuangan. Tujuan keuangan menggambarkan tujuan jangka panjang perusahaan. Tujuan keuangan menjadi fokus tujuan dan ukuran di semua perspektif *balanced scorecard* lainnya. Pengukuran kinerja keuangan menunjukkan apakah perencanaan dan pelaksanaan strategi memberikan perbaikan yang mendasar, yaitu perbaikan pada sasaran-sasaran yang secara khusus berhubungan dengan keuntungan yang terukur, pertumbuhan usaha dan nilai pemegang saham.

2) Perspektif Nasabah

Pada Perspektif Nasabah dalam *balanced scorecard*, perusahaan melakukan identifikasi pelanggan dan segmen pasar

²⁵ Kaplan, Robert S and David P Norton, *Balanced Scorecard Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*, (Jakarta : Erlangga, 1996), hlm. 43.

²⁶ Dadang Dally, *Balanced Scorecard suatu pendekatan dalam implementasi Manajemen*. (Bandung: PT Remaja, 2010), hlm. 43.

yang akan dimasuki, dalam hal ini perusahaan akan beroperasi dan kemudian mengukur kinerja berdasarkan target segmen tersebut. Segmen pasar merupakan sumber yang menjadi komponen penghasil tujuan keuangan perusahaan. Perspektif Pelanggan memungkinkan perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran proporsi nilai yang akan diberikan perusahaan kepada pelanggan dan pasar sasaran.

3) Perspektif proses bisnis internal

Pada perspektif proses bisnis internal dalam *balanced scorecard*, manajemen mengidentifikasi proses internal bisnis yang kritis adalah yang harus diunggulkan perusahaan. *Balanced scorecard* dalam perspektif ini memungkinkan manajer untuk mengetahui seberapa baik bisnis berjalan dan apakah produk atau jasa sudah sesuai dengan spesifikasi pelanggan.²⁷

4) Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

Proses pembelajaran dan pertumbuhan ini bersumber dari faktor sumber daya manusia. Sistem dan prosedur organisasi yang berperan dalam pertumbuhan jangka panjang.

c. Keunggulan *balanced scorecard*

Dalam perkembangannya BSC telah banyak membantu perusahaan untuk sukses mencapai tujuannya. BSC memiliki beberapa

²⁷ Vincent Gaspersz, *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard dengan Six Sigma untuk organisasi bisnis dan Pemerintah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 59.

keunggulan yang tidak dimiliki sistem strategi manajemen tradisional. Strategi manajemen tradisional hanya mengukur kinerja organisasi dari sisi keuangan saja dan lebih menitik beratkan pengukuran pada hal-hal yang bersifat tangible, namun perkembangan bisnis menuntut untuk mengubah pandangan bahwa hal-hal intangible juga berperan dalam kemajuan organisasi.

BSC menjawab kebutuhan tersebut melalui sistem manajemen strategi kontemporer, yang terdiri dari empat perspektif yaitu: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan. Keunggulan pendekatan BSC dalam sistem perencanaan strategis (Mulyadi, 2001, p.18) adalah mampu menghasilkan rencana strategis, yang memiliki karakteristik sebagai berikut (1) komprehensif, (2) koheren, (3) seimbang dan (4) terukur.

H. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini adalah penelitian terapan. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.²⁸

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 6.

2. Jenis Data

- a. Studi lapangan, terdiri dari data primer berupa koesioner dan dokumentasi serta data sekunder dari berbagai media yang bisa digunakan sebagai pendukung penelitian berupa observasi.
- b. Studi pustaka dari buku-buku literatur, jurnal maupun tulisan lainnya yang berisi kajian teori sebagai dasar untuk memperkuat analisis yang dilakukan.

3. Obyek penelitian

Penelitian ini menggunakan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta sebagai obyek penelitiannya karena lembaga ini merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan syariah di Yogyakarta. Maka diperlukan suatu pengukuran kinerja yang tepat untuk diterapkan pada lembaga keuangan ini agar dapat menilai kinerja lembaga apakah sudah dapat dikatakan baik sesuai dengan yang diharapkan.

4. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Account Officer* BPRS Madina Mandiri Sejahtera
- b. Nasabah BPRS Madina Mandiri Sejahtera
- c. Manajer BPRS Madina Mandiri Sejahtera
- d. Karyawan BPRS Madina Mandiri Sejahtera

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁹ Pertanyaan atau pernyataan dalam instrument penelitian ini bersifat tertutup, yaitu pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu yang sudah disediakan dengan memberi tanda. Kuisisioner ini diberikan kepada nasabah sebagai responden untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah yang terdapat dalam perspektif nasabah dan juga kepada karyawan BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebagai responden untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Observasi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian atau fenomena-fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis akan mengadakan pengamatan secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh data BPRS Madina Mandiri Sejahtera, penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi terhadap subyek yang akan diteliti.

²⁹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian, cet ke-1* (Yogyakarta: Kunia Alamsemesta, 2003), hlm. 135.

c. Dokumentasi

Yaitu penulis mengadakan penelitian terhadap obyek penelitian serta data lain yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Data yang diperoleh di lapangan nantinya dapat berupa arsip atau buku-buku lain tentang kegiatan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

6. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian akan dianalisis dengan menggunakan Analisis Kuantitatif digunakan dalam uji validitas dan reliabilitas yang terdapat dalam *kuisisioner* kepuasan nasabah dan kepuasan karyawan.

1) Perspektif Keuangan

Untuk menjawab permasalahan mengenai kinerja bank dalam perspektif keuangan, maka analisis keuangan yang dilakukan adalah:

a) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Pendapatan}}$$

b) *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Tota Aktiva}} \times 100\%$$

c) *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak.³⁰

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Saham}}$$

2) Perspektif nasabah

Untuk menjawab permasalahan mengenai kinerja bank dalam perspektif nasabah yang ditujukan bagi para nasabah, maka dilakukan pengukuran terhadap kinerja bank dengan menyebarkan kuesioner analisis yang digunakan dalam instrument kuesioner ini adalah analisis *fishbein* yang bertujuan untuk mengetahui sikap nasabah terhadap kinerja bank madina syariah berdasarkan atribut inti yang mempengaruhi kepuasan nasabah.

³⁰ Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), hlm. 222.

3) Perspektif proses bisnis internal

Untuk menjawab permasalahan mengenai kinerja BPRS dalam perspektif proses bisnis internal yaitu menghitung berapa jumlah dana disetiap produknya disetiap tahunnya.

4) Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

Untuk menjawab permasalahan mengenai kinerja bank dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang ditujukan kepada para karyawan, maka dilakukan pengukuran terhadap tingkat profesionalitas bank dengan menyebarkan kuesioner. Analisis yang digunakan dalam instrument kuesioner ini adalah analisis *fishbein* yang bertujuan untuk mengetahui sikap kepuasan karyawan terhadap profesionalitas bank. Adapun langkah-langkahnya adalah sama dengan pengukuran yang dilakukan pada perspektif sebelumnya.

I. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel dapat juga diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti, dimana faktor-faktor tersebut tercermin dalam perumusan masalah.

Penelitian ini menggunakan ukuran yang terkandung dalam keempat perspektif *Balanced Scorecard*, yaitu:

1. Perspektif Keuangan

Perspektif keuangan merupakan ukuran yang sangat penting dalam merangkum kinerja dari tindakan ekonomis yang telah diambil. Ukuran kinerja keuangan memberikan penilaian terhadap target keuangan yang dicapai oleh organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya. Perspektif keuangan dalam penelitian ini meliputi variabel *net profit margin*, ROI dan ROE.

2. Perspektif Nasabah

Perspektif Nasabah merupakan ukuran yang dilihat dari jumlah nasabah yang dimiliki dan tingkat kepuasan nasabah. Pengukuran kinerja yang dinilai dari jumlah nasabah dan tingkat kepuasan nasabah terdiri dari:

- a. Nilai Produk

Nilai Produk ini menggambarkan proporsi bisnis yang dijual oleh sebuah unit bisnis di pasaran.

- b. Nilai Pelayanan

Mengukur tingkat dimana perusahaan dapat mempertahankan hubungan dengan konsumen. Pengukuran dapat dilakukan dengan mengetahui besarnya persentase pertumbuhan bisnis dengan nasabah yang ada saat ini dengan cara membandingkan jumlah nasabah tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

c. Nilai Karyawan

Mengukur tingkat dimana suatu unit bisnis mampu menarik pelanggan baru. Akuisisi ini dapat diukur dengan membandingkan banyaknya jumlah pelanggan baru.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Perspektif proses internal memberikan penilaian atas gambaran proses yang telah dibangun dalam melayani masyarakat. Perspektif proses internal menggunakan pengembangan produk-produknya. Pengukuran kinerja yang bertujuan untuk mendorong perusahaan agar menjadi lebih maju dan juga mendorong pertumbuhan organisasi.

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Perspektif Pertumbuhan dan pembelajaran memberikan penilaian yang merupakan pemacu untuk membangun kualitas pelayanan dan kualitas personal yang diperlukan untuk mewujudkan target keuangan, nasabah dan proses bisnis internal. Tolok ukur yang digunakan adalah peningkatan kapabilitas karyawan dan peningkatan komitmen karyawan. Untuk peningkatan kapabilitas dilihat dari adanya peningkatan pelatihan/seminar yang diadakan baik dari dalam kegiatan lembaga maupun dari luar pihak lembaga, sedangkan untuk peningkatan komitmen karyawan dapat dilihat dari persentase berkurangnya jumlah karyawan yang keluar karena diakibatkan oleh beberapa alasan.

J. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disiapkan telah dapat mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya.

Uji validitas instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas internal yang berupa nontest yang memenuhi validitas konstruksi. Untuk menguji validitas konstruksi dilakukan dengan cara mengkonstruksi instrumen tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu.³¹

Kuesioner yang sudah disetujui dosen pembimbing dicobakan pada sampel nasabah pada perspektif nasabah dan sampel karyawan pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Pengujian untuk menemukan valid atau tidak valid adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table, apabila r hitung untuk setiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari r table, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid dan bila r hitung lebih kecil dengan harga r table, maka instrument dinyatakan tidak valid.

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, cet.14, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm, 146.

Adapun nilai r hitung dapat dilakukan dengan bantuan computer program *Statistical Program for Society Science (SPSS)* Versi 17 dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk, yaitu menggunakan korelasi.³²

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Teknik korelasi yang dapat digunakan adalah *Product Moment*.³³

2. Uji Reliabilitas

Pengertian Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas menyatakan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

Pengukuran reliabilitas dilakukan sekali saja. Dalam hal ini pengukuran reliabilitas butir pertanyaan dengan skala kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer program *Statistical Program for Society Science (SPSS)* dengan fasilitas *cronbach alpha* (α). Jika r alpha lebih besar dari 0.5, maka variabel reliabel, dan jika r alpha lebih kecil dari 0.5, maka variabel tidak reliabel.

³² Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, (Yogyakarta: Amara Book, 2007), hlm, 79.

³³ Masri Singaribuan dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, cet ke-2 (Jakarta Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 137.

Untuk uji reliabilitas digunakan teknik pengukuran koefisien dari *alpha cronbach*,³⁴

K. ANALISIS DATA

Analisis data yang dilakukan dengan pendekatan komparatif yaitu dengan membandingkan antara pengukuran kinerja yang dilakukan pihak lembaga dengan pengukuran kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard* yang dinyatakan dengan skor total. Besarnya skor total yang diperoleh masing-masing pada kedua pengukuran kinerja tersebut kemudian dibandingkan. Pengukuran kinerja dengan skor lebih besar menunjukkan bahwa pengukuran tersebut lebih tepat dilakukan dan dapat dijadikan sebagai rekomendasi alat pengukuran yang dapat diterapkan oleh pihak lembaga di waktu yang akan datang.

1. Perspektif Keuangan

a. *Net Profit margin*

Net Profit margin dikatakan baik apabila kecenderungan yang terjadi adalah meningkat dari tahun ketahun.

b. *Return on Investment*

Return on Investment dikatakan baik apabila kecenderungan yang terjadi adalah meningkat dari tahun ketahun.

³⁴ Tony Wijaya, *Metodelogi Penelitian ekonomi dan bisnis teori dan praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 86.

c. *Return on Equity*

Return on Equity hasil pengembalian ekuitas, semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik.

2. Perspektif Nasabah

Kepuasan nasabah akan dilihat dengan indeks kepuasan nasabah, indeks kepuasan $>0,8$ dikatakan sangat baik, $0,71-0,8$ dikatakan baik, $0,51-0,7$ dikatakan cukup, dan $< 0,5$ dikatakan buruk. Semakin besar indeks kepuasan berarti semakin baik kinerja dari perspektif nasabah. Kepuasan nasabah yang diukur hanya akan menunjukkan kepuasan nasabah setahun terakhir, sehingga hasil pengukurannya tidak dapat dilihat kecenderungannya seperti halnya pada perspektif lain yang datanya sekunder.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Keandalan produk

Keadalan produk dikatakan baik apabila dalam menyalurkan dana maupun dalam menghimpun dana setiap tahunnya terjadi peningkatan.

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Tingkat kepuasan karyawan akan dilihat dengan indeks kepuasan kerja. Semakin besar indeks kepuasan kerja berarti semakin baik kinerja dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Kepuasan kerja yang diukur hanya akan menunjukkan kepuasan kerja setahun terakhir, sehingga hasil pengukuran tidak dapat dilihat kecenderungannya seperti halnya pada perspektif lain yang datanya adalah sekunder. Indeks kepuasan $>0,8$

dikatakan sangat baik, 0,71-0,8 dikatakan baik, 0,51-0,7 dikatakan cukup, dan < dari 0,5 dikatakan buruk.

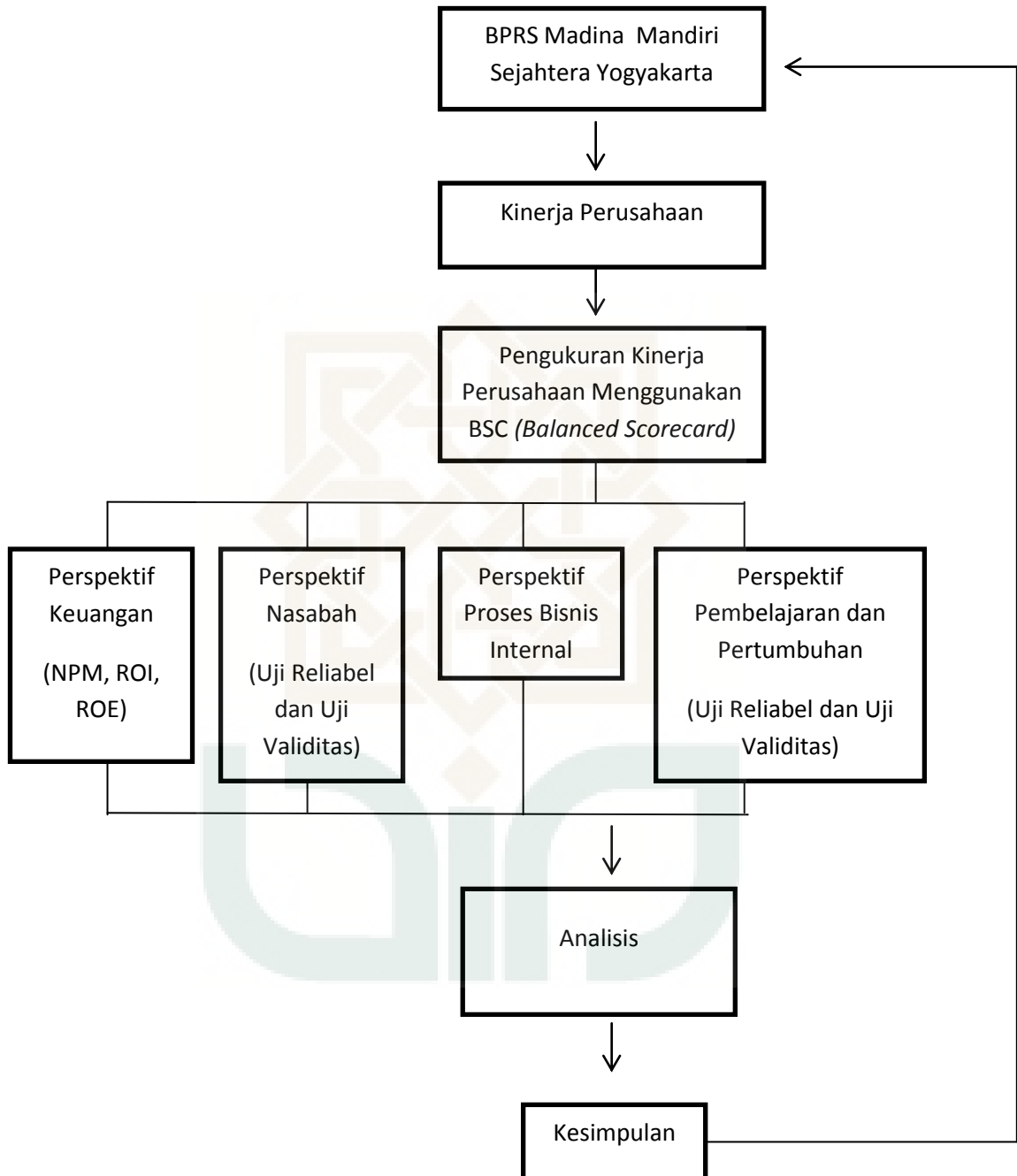
Langkah berikutnya setelah melakukan analisis data adalah menentukan kriteria untuk melihat baik atau buruknya kinerja yang dimiliki BPRS Madina Mandiri Sejahtera pada masing-masing perspektif. Kriteria baik dan buruk tersebut kemudian dibandingkan dengan keadaan bank yang sesungguhnya. Perspektif yang bersangkutan dikatakan baik apabila keadaan bank mencerminkan kriteria yang baik. Demikian pula sebaliknya, perspektif yang bersangkutan dikatakan buruk apabila keadaan bank mencerminkan kriteria yang buruk.

Hal yang diukur adalah tingkat kepuasan nasabah terhadap produk yang dihasilkan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang melibatkan 30 orang responden dengan mengisi kuesioner. Dalam pengumpulan dan pengolahan data kuantitatif ini, atribut yang digunakan terhadap produk adalah fungsi, harga, dan kualitas produk. Responden diminta untuk melakukan penilaian berupa angka tentang produk yang dihasilkan dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera berdasarkan masing-masing atribut tersebut.

Adapun skor angket terdiri dari 5 bobot poin, yaitu:

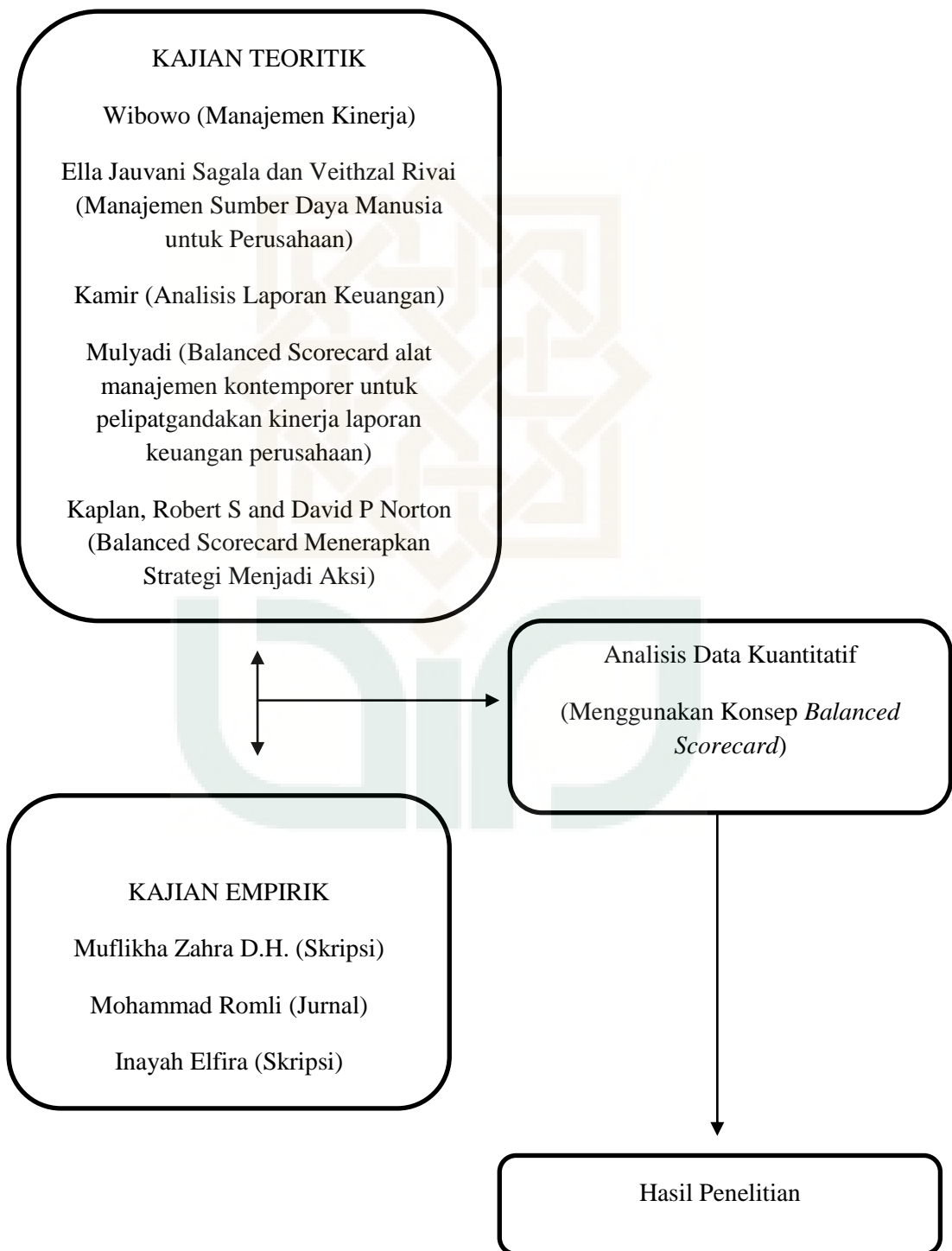
- | | |
|------------------------------|----------------|
| a. Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi bobot 1 |
| b. Tidak Setuju (TS) | diberi bobot 2 |
| c. Netral (N) | diberi bobot 3 |
| d. Setuju (S) | diberi bobot 4 |
| e. Sangat Setuju (SS) | diberi bobot 5 |

KERANGKA PIKIR



KERANGKA KONSEP PENELITIAN

Analisis Kinerja BPRS Madina Yogyakarta dengan Konsep BSC (*Balanced Scorecard*) pada Tahun 2009-2012



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perspektif Keuangan

Net Profit margin mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 22%, adapun rata-rata *Net Profit margin* sebesar 26,25% hal ini menunjukkan adanya peningkatan *Net Profit margin*. Sedangkan ROI tidak terlalu mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan pada setiap tahunnya menunjukkan adanya penurunan dan peningkatan dengan rata-rata sebesar 2,23%, dan ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dengan rata-rata per empat tahun sebesar 23,25% sehingga pada tiap tahunnya mengalami efisiensi sebesar 5,8 %. Berdasarkan perhitungan NPM, ROI, dan ROE menunjukkan bahwa kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera pada perspektif keuangan dinilai cukup baik.

2. Perspektif Nasabah

Variabel penilaian untuk karyawan memiliki indeks kepuasan tertinggi sebesar 0,88, untuk variabel produk memiliki indeks sebesar 0,80, sedangkan untuk variabel pelayanan memiliki indeks kepuasan terkecil yakni sebesar 0,74. Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera pada perspektif nasabah yang diukur dengan indeks kepuasan nasabah secara keseluruhan selama empat tahun mengalami kinerja yang baik.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Perspektif Proses Bisnis Internal diukur dari keandalan produk, yang disetiap produk dana setiap tahunnya tidak menentu. Karena disetiap produk-produknya menunjukkan kondisi yang fluktuatif dari tahun ketahunnya. Hanya pada produk pembiayaan yang tahun 2012 mengalami pembiayaan terbesar adalah produk *Murobahah* yakni sebesar 91,70%, dan untuk produk-produk lainnya mengalami kondisi yang fluktuatif. Dengan kata lain kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera pada perspektif proses bisnis internal dinilai cukup baik.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Hasil kuesioner kepuasan karyawan total indeks kepuasan sebesar 0,65. Dimana variabel gaji memiliki indeks kepuasan tertinggi sebesar 0,70. Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang diukur dengan indeks kepuasan karyawan secara keseluruhan selama empat tahun mengalami kinerja yang cukup baik.

B. SARAN

Melihat hasil pengukuran kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan menggunakan *balance scorecard*, ada beberapa saran yang disampaikan peneliti untuk lembaga guna memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan yaitu :

1. Perspektif Keuangan

Dari analisis yang didapat, untuk *net profit margin* dapat ditingkatkan tiap tahunnya, agar ROI dan ROE ikut meningkat, dan meningkatkan aktifitas penghimpunan dana.

2. Perspektif Nasabah

Dapat melayani para nasabah dengan produk-produk yang lebih dapat dipahami oleh nasabah, dan lebih memajukan pelayan yang prima, karena variabel ini yang paling kecil.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Dapat meningkatkan promosi dan pengenalan produk-produk ke masyarakat, dan lebih meningkatkan inovasi di setiap produk tabungan dan pembiayaan.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Lebih meningkatkan hubungan yang baik antara sesama karyawan dan antara karyawan dengan atasan, misalnya diadakan support.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadang Dally, *Balanced Scorecard suatu pendekatan dalam implementasi Manajemen*, Bandung: PT Remaja, 2010
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian, cet ke-1*, Yogyakarta: Kunia Alamsemesta, 2003
- Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Yogyakarta: Amara Book, 2007
- Ella Jauvani Sagala dan Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Harmono, *Manajemen Keuangan (Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Heri, Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003
- Inayah Elfira, Pengukuran Kinerja Manajemen pada BMT Bina Ihsanull Fikri Yogyakarta tahun 2000-2004 dengan konsep Balanced Scorecard, *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Kaplan, Robert S and David P Norton, *Balanced Scorecard Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*, Jakarta : Erlangga, 1996
- Mohammad Romli, *Analisis Kinerja Bank Syariah Devisa dan Non Devisa*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Yogyakarta Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, Vol.3, No. 1, (2008)
- Mutasowifin, Ali, *Penerapan Balanced Scorecard sebagai tolak ukur penilaian Kinerja*, Jurnal Universitas Paramadina Vol. 3 (2002)
- Muflikha Zahra Dwi Hartanti. Analisis Balanced Scorecard Sebagai Upaya Pengukuran Kinerja Bank Syariah BRI (Studi Kasus Bank Syariah BRI Kantor Cabang Surakarta). *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2011
- Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Cet ke 1, Yogyakarta: UII Press, 2000

- Masri Singaribuan dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, cet ke-2, Jakarta Pustaka Pelajar, 1995
- Mangkunegara Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Organisasi*, Cetakan Keenam, Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2005
- Mulyadi, *Balanced Scorecard alat manajemen kontemporer untuk pelipatgandakan kinerja laporan keuangan perusahaan*, cet-1, Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Samsubar Saleh , *Statistik Deskriptip*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998
- Sony Yuwono, dkk, *Balanced Scorecard Menuju Organisasi Berfokus Pada Strategi*, Jakarta:PT.SUN,2004
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuan, Kual, R & D)*, cet.14, Bandung: CV Alvabeta, 2009
- Sri Pujiningsih, *Balanced Scorecard: Konsep dan Implementasi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol 1 No. 2 (2002)
- Tony Wijaya, *Metodelogi Penelitian ekonomi dan bisnis teori dan praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Vivi Yuly Setyawati, *Analisa laporan keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Jakarta*, *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Ekonomi UII, 2007
- Veithzal Rivai, *Performance Appraisal*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005
- Vincent Gaspersz, *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard dengan Six Sigma untuk organisasi bisnis dan Pemerintah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/balanced-scorecard-definisi-konsep-dan.html>
- <http://www.lppi.or.id/index.php/module/Blog/sub/2/id/banyak-bpr-bangkrut-karena-pemiliknya-menipu>. Herdanu Purnomo, Detik Finance.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis

Nama : Ihda Lailatul Fitria
Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 1 Mei 1991
Alamat : Jl. Pertanian Gg Salak Timur JEC Banguntapan

Orang Tua

Nama Ayah : Siraji Munir (alm)
: Bambang Wijarnako
Nama Ibu : Khumaidah
Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan

1. SD IT Citra Insani Bandar Lampung
2. SMP IT Nurul Fikri Boarding School Anyer Banten
3. SMK Negeri 5 Samarinda Kalimantan Timur
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Pramuka Tingkat SD Kab. Tulang Bawang Bandar Lampung
2. Pengurus Osis SMP
3. Pengurus BEM-Jurusan Manajemen Dakwah
4. Anggota Himpunan Mahasiswa Indonesia
5. Anggota Serikat Mahasiswa Indonesia
6. Anggota UKM Kopma UIN Sunan Kalijaga

Dalam bagian ini, saya memohon kesediaan anda untuk memberi penilaian terhadap kinerja organisasi.

PERNYATAAN KOESIONER NASABAH	SS	S	N	TS	STS
<p>1. Nilai Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah produk-produk di BPRS Madina dana tmemberikan manfaat yang diharapkan nasabah ? 2. Dengan adanya produk-produk di BPRS Madina ini dapat memberikan kemudahan pada nasabah dalam mengelola dana mereka. 3. Nasabah mendapatkan pemahaman tentang perbedaan antara produk BPRS Madina dengan produk BPRS lain ataupun Bank Syari'ah lain. 4. Apakah nasabah memerlukan produk baru di BPRS Madina? 5. Apakah produk BPRS Madina memberikan manfaat yang cepat terealisasi ? 					
<p>2. Nilai Pelayanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teller melaksanakan transaksi sangat cepat dan singkat. 2. Antrian di loket sangat panjang sehingga perlu waktu lama 3. Customer service memberi tanggapan & respon cepat untuk keluhan nasabah. 4. Lokasi strategis, parkir luas, ruang ber-AC memberi kenyamanan nasabah. 					

<p>5. Sistem penarikan uang tunai mudah & tidak dipersulit.</p>					
<p>3. Nilai Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan BPRS Madina menjelaskan dengan baik produk yang dikehendaki nasabah. 2. Karyawan di BPRS Madina menunjukkan sikap yang ramah pada nasabahnya. Misalnya: tersenyum saat bertemu dengan nasabah. 3. Karyawan BPRS Madina bisa dengan cepat menanggapi pertanyaan dari nasabah. 4. Nasabah merasa puas dengan ketepatan karyawan BPRS Madina memberikan informasi. Misalnya: keberadaan toilet/ mushola/ tempat yang ingin ditemukan oleh nasabah 5. Karyawan BPRS Madina bisa dengan cepat mengakrabkan diri dengan nasabah sehingga nasabah merasa dipedulikan oleh karyawan. 					

PERNYATAAN KOESIONER KARYAWAN	SS	S	N	TS	STS
<p>1. Kepuasan dengan gaji</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan memberikan gaji lebih baik dari pada perusahaan lainnya. 2. Gaji saya cukup, sesuai dengan tanggung jawab yang saya pikul. 3. Kenaikan gaji terlalu sedikit dan jarang dilakukan. 4. Tunjangan yang saya terima cukup banyak. 					
<p>2. Kepuasan dengan kenaikan jabatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak suka dengan acuan yang digunakan untuk kenaikan jabatan dalam perusahaan. 2. Kenaikkan jabatan jarang terjadi dalam perusahaan. 3. Jika saya mengerjakan pekerjaan dengan baik, saya akan mendapatkan kedudukan yang lebih baik. 4. Saya puas dengan tingkat kemajuan saya. 					
<p>3. Kepuasan dengan rekan sekerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teman-teman kerja saya tidak memberikan dukungan yang cukup kepada saya. 2. Ketika saya meminta teman kerja saya melakukan pekerjaan tertentu, pekerjaan tersebut selesai. 3. Saya menikmati bekerja dengan teman-teman 					

<p>di sini.</p> <p>4. Saya bekerja dengan teman-teman yang cukup bertanggung jawab.</p>					
<p>4. Kepuasan dengan atasan</p> <p>1. Para atasan memberikan kepada saya dukungan dalam bekerja.</p> <p>2. Para atasan saya mempunyai motivasi kerja yang tinggi.</p> <p>3. Para atasan saya tidak mau mendengarkan saya.</p> <p>4. Manajemen tidak memberlakukan saya dengan jujur.</p>					
<p>5. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri</p> <p>1. Pekerjaan saya sangat menarik.</p> <p>2. Saya merasa senang dengan tingkat tanggung jawab dalam pekerjaan saya.</p> <p>3. Saya kurang suka dengan pekerjaan saya.</p> <p>4. Saya merasa kurang berhasil dengan pekerjaan saya.</p>					

HASIL PERHITUNGAN PERSPEKTIF KEUANGAN

NO.	TAHUN	RUMUS	HASIL
1	2009	a. NPM (<i>Net Profit Margin</i>) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan}}$	= $\frac{336.226.000}{714.352.000}$ = 47%
		b. ROI (Return On Investment) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}}$	= $\frac{336.226.000}{8.341.816.000}$ = 4%
		c. ROE (Return On Equity) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Total Equity}}$	= $\frac{336.226.000}{1.086.226.000}$ = 31%
2	2010	a. NPM (<i>Net Profit Margin</i>) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan}}$	= $\frac{232.573.000}{950.686.000}$ = 24%
		b. ROI (Return On Investment) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}}$	= $\frac{232.573.000}{12.202.443.000}$ = 1,9%
		c. ROE (Return On Equity) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Total Equity}}$	= $\frac{232.573.000}{982.573.000}$ = 24%
3	2011	a. NPM (<i>Net Profit Margin</i>) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan}}$	= $\frac{192.547.000}{1.747.908.000}$ = 12%
		b. ROI (Return On Investment) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}}$	= $\frac{192.547.000}{17.243.814.000}$ = 1,1%
		c. ROE (Return On Equity) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Total Equity}}$	= $\frac{192.547.000}{1.192.547.000}$ = 16%
4	2012	a. NPM (<i>Net Profit Margin</i>) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan}}$	= $\frac{616.144.000}{2.733.643.000}$ = 22%
		b. ROI (Return On Investment) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}}$	= $\frac{616.144.000}{31.717.913.000}$ = 1,9%
		c. ROE (Return On Equity) = $\frac{\text{Laba}}{\text{Total Equity}}$	= $\frac{616.144.000}{2.683.536.000}$ = 22%

PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Ditengah kesibukan Bapak/ Ibu sekalian kami memohon pada bapak/ ibu untuk mengisi angket yang tersedia dengan kepentingan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir atas nama Ihda Lailatul Fitria Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Analisis Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta pada tahun 2009-2012.

Jawaban yang diberikan oleh Bapak/ Ibu sendiri semata-mata dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau permasalahan penelitian yang tersebut di atas. Jawaban dari angket ini akan kami jaga kerahasiannya sesuai dengan kaidah ilmiah dan sama sekali tidak memberikan dampak negatif terhadap Bapak/ Ibu.

Atas kerja sama dan ketersediaan mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas sebaik-baiknya atas budi baik yang Bapak/ Ibu berikan. Amin.

Wassalamu'alikum, wr.wb.

Yogyakarta, 25 April 2013

Peneliti

Ihda Lailatul Fitria

Petunjuk Pengisian Angket

Cara menjawab pertanyaan/ pernyataan dalam angket ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pertanyaan/ pernyataan yang telah diberikan alternatif pilihan, maka Bapak/ Ibu/ sdr kami mohon untuk memberikan tanda **cek list (✓)**, pada jawaban yang sesuai. Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Kami mohon dengan sangat kepada responden untuk menjawab pertanyaan dengan jujur.

Data Umum Responden

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Masa Kerja :

HASIL ANGKET TRY OUT DI BMT BIF

Hasil Angket Try Out Karyawan

No. Resp	gaji x1					kenaikkan jabatan x2					rekan sekerja x3					atasan x4					pekerjaan sendiri x5				
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	4	4	3	4	15	2	2	4	3	11	2	4	4	4	14	4	4	2	2	12	4	4	2	2	12
2	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	5	4	4	4	17	5	4	5	4	18
3	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	4	4	2	3	13	2	2	3	3	10	3	2	4	4	13	4	4	2	2	12	4	4	2	2	12
5	4	4	2	3	13	2	2	4	4	12	3	2	4	4	13	4	4	2	2	12	4	4	2	2	12
6	4	3	3	3	13	4	2	4	4	14	2	3	4	4	13	4	4	2	4	14	4	4	4	2	14
7	4	4	3	3	14	3	2	4	3	12	2	4	4	4	14	4	4	2	2	12	4	4	2	3	13
8	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	2	4	4	4	14	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12
9	5	5	4	4	18	2	2	3	4	11	2	4	5	5	16	5	5	2	2	14	4	4	1	1	10
10	4	4	3	3	14	2	3	4	3	12	2	4	4	4	14	4	4	3	2	13	4	4	2	3	13
11	3	3	5	3	14	4	3	5	3	15	3	4	5	3	15	3	3	3	2	11	3	4	2	4	13
12	5	4	3	4	16	3	4	3	4	14	2	4	4	4	14	4	4	3	2	13	4	4	2	3	13
13	4	4	3	4	15	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	5	5	2	4	16	4	4	1	1	10
14	4	4	4	4	16	4	2	4	4	14	2	4	4	4	14	4	4	4	2	14	4	4	2	2	12
15	3	3	3	3	12	4	2	4	4	14	2	4	4	4	14	4	4	2	2	12	4	4	2	4	14
16	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14
17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
18	5	4	4	3	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
19	3	3	5	3	14	4	4	5	4	17	3	4	5	3	15	3	3	3	2	11	4	5	5	5	19
20	5	5	5	5	20	4	3	3	4	14	3	4	4	5	16	4	5	3	2	14	4	4	2	3	13

21	5	4	4	5	18	5	4	3	4	16	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14	4	3	2	2	11
22	5	4	3	4	16	3	4	3	4	14	2	4	4	4	14	4	4	2	3	13	4	4	3	5	16
23	3	4	4	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	3	4	4	2	13	4	4	2	3	13
24	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	3	2	4	4	13	3	4	3	3	13	4	4	3	2	13
25	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15
26	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15
27	3	3	3	4	13	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	5	3	4	4	16	3	4	3	5	15
28	3	3	3	4	13	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	5	3	4	4	16	3	4	3	5	15
29	5	4	4	3	16	3	4	3	4	14	4	3	3	4	14	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15
30	5	4	4	3	16	3	4	3	4	14	4	3	3	4	14	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15



Hasil Angket Try Out Nasabah

No. Resp	produk x1					pelayanan x2					karyawan x3							
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	16	4	4	4	4	4	20
2	4	5	4	4	3	20	3	3	4	4	3	14	4	3	4	4	4	19
3	5	5	4	4	5	23	3	3	4	4	4	14	4	4	4	4	4	20
4	4	5	3	4	3	19	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	4	2	3	4	1	14	4	4	4	4	3	16	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	19	4	4	4	5	5	22
7	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
8	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	16	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	3	3	18	5	4	2	5	4	16	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20	3	5	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
12	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	21
14	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	5	16	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
17	4	5	5	4	5	23	4	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	5	18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	5	18	5	5	5	5	4	24
20	4	4	3	3	4	21	4	2	4	4	4	14	3	4	4	4	5	20
21	4	5	4	3	4	20	4	3	5	4	4	16	5	4	4	5	5	23

22	4	5	4	4	3	20	3	4	4	4	4	15	5	4	3	4	4	20
23	4	5	4	3	4	20	3	4	4	4	4	15	5	5	5	4	3	22
24	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	4	15	2	3	3	4	4	16
25	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	4	14	4	5	4	4	3	20
26	4	5	4	4	3	20	4	3	3	4	4	14	5	5	4	4	5	23
27	4	5	4	4	3	20	4	3	4	4	5	15	3	4	4	4	4	19
28	5	5	3	3	4	20	4	3	4	4	4	15	3	4	4	4	4	19
29	5	5	3	3	5	21	3	3	2	4	4	16	4	3	4	4	5	20
30	4	4	5	4	4	21	3	3	2	4	4	12	4	3	4	4	5	20



HASIL ANGKET PENELITIAN

Hasil Angket Karyawan

No. Resp	gaji x1					kenaikkan jabatan x2					rekan sekerja x3					atasan x4					pekerjaan sendiri x5				
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	5	4	1	4	14	2	3	5	4	14	2	4	4	5	15	5	5	2	2	14	4	4	2	2	12
2	5	4	2	4	15	3	3	4	4	14	2	4	4	5	15	4	5	2	2	13	4	4	1	2	11
3	4	5	1	4	14	3	2	5	4	14	2	4	4	4	14	4	5	2	1	12	4	4	2	2	12
4	5	4	1	4	14	2	3	4	4	13	3	4	4	4	15	5	5	2	2	14	4	4	1	2	11
5	3	2	4	2	11	2	4	1	3	10	2	2	3	4	11	4	2	3	3	12	3	2	2	3	10
6	4	4	3	4	15	1	1	4	4	10	2	4	4	4	14	4	4	2	1	11	4	4	1	1	10
7	4	3	3	4	14	3	2	3	4	12	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13
8	3	3	3	3	12	3	3	5	4	15	3	3	3	3	12	4	3	2	2	11	4	4	2	2	12
9	4	4	3	3	14	3	2	4	2	11	2	2	3	3	10	3	3	2	2	10	4	4	2	4	14
10	4	4	3	3	14	2	2	5	4	13	2	4	4	4	14	4	4	3	2	13	5	4	2	2	13
11	4	4	4	4	16	2	2	4	2	10	2	4	4	4	14	4	4	2	2	12	4	4	2	4	14
12	3	4	3	4	14	4	5	4	3	16	4	2	3	3	12	4	3	3	3	13	3	4	3	2	12
13	2	4	4	2	12	2	2	3	4	11	1	4	4	4	13	5	5	3	2	15	4	4	1	3	12
14	4	4	3	4	15	2	2	4	4	12	4	4	4	4	16	4	2	3	3	12	4	4	4	4	16
15	4	4	3	4	15	3	2	4	4	13	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15
16	4	4	2	5	15	2	2	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	2	14	4	5	5	5	19
17	4	4	2	5	15	2	2	5	5	14	4	3	3	3	13	3	3	2	4	12	5	5	5	5	20
18	4	4	3	5	16	2	3	5	5	15	4	4	4	4	16	4	4	2	4	14	5	5	5	5	20
19	4	4	2	5	15	2	2	5	5	14	4	4	5	4	17	4	3	3	3	13	4	4	2	2	12
20	4	4	3	4	15	2	2	5	5	14	2	4	4	3	13	4	3	3	3	13	4	4	2	2	12

21	4	4	2	4	14	2	3	5	4	14	2	4	4	5	15	5	5	1	2	13	4	4	2	2	12
22	5	4	2	4	15	3	4	4	4	15	3	4	4	5	16	4	5	2	2	13	4	4	1	2	11
23	4	5	1	4	14	2	3	5	4	14	2	4	4	4	14	4	5	2	1	12	4	4	2	2	12
24	5	4	1	4	14	2	3	4	4	13	3	4	4	4	15	5	5	2	2	14	4	4	1	2	11
25	3	2	3	2	10	2	4	1	3	10	2	2	3	4	11	4	1	3	3	11	3	2	2	3	10
26	4	4	3	4	15	1	1	4	4	10	2	3	3	3	11	3	3	1	2	9	4	4	2	1	11
27	4	3	3	4	14	3	2	3	4	12	3	3	3	3	12	3	3	2	1	9	3	4	3	3	13
28	3	3	4	3	13	3	3	5	4	15	2	3	4	2	11	4	3	2	1	10	4	4	2	1	11
29	4	4	3	3	14	3	2	4	2	11	3	3	3	2	11	3	4	2	1	10	4	4	2	4	14
30	4	4	3	3	14	3	2	4	2	11	3	3	3	2	11	3	4	2	1	10	4	4	2	4	14



Hasil Angket Nasabah

No. Resp	produk x1						pelayanan x2						karyawan x3					
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	4	4	3	4	4	19	4	2	4	3	3	16	4	5	4	5	4	22
2	4	5	4	4	3	20	4	2	4	3	3	16	4	5	4	5	4	22
3	5	5	4	4	5	23	5	1	4	4	4	18	5	4	4	4	4	21
4	4	5	3	4	3	19	4	2	4	4	4	18	5	5	4	5	3	22
5	4	2	3	4	1	14	4	3	1	5	3	16	4	2	3	4	2	15
6	4	4	4	4	4	20	5	1	4	5	5	20	4	5	5	5	5	24
7	4	4	4	3	4	19	3	2	4	3	4	16	4	4	4	4	4	20
8	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	3	3	18	3	2	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20	5	2	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	5	3	4	4	4	20
14	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	23
15	4	4	4	3	4	19	3	3	3	5	4	18	5	4	4	5	5	23
16	4	4	4	5	4	21	4	4	3	5	4	20	5	4	4	5	5	23
17	4	5	5	4	5	23	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	5	22
18	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	4	5	24	4	1	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
20	4	4	3	3	4	18	4	2	4	4	4	18	4	5	4	4	4	21
21	4	5	4	3	4	20	4	2	4	3	4	17	5	5	5	5	4	24

22	4	5	4	4	3	20	4	2	4	3	4	17	5	4	4	5	5	23
23	4	5	4	3	4	20	4	3	5	4	4	20	5	5	4	5	5	24
24	4	4	4	5	4	21	5	2	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	3	4	19	4	3	5	4	4	20	5	5	4	5	5	24
26	4	5	4	4	3	20	4	2	4	3	4	17	5	5	4	5	5	24
27	4	5	4	4	3	20	4	2	4	4	5	19	5	5	4	5	5	24
28	5	5	3	3	4	20	4	2	4	4	4	18	3	5	4	4	4	20
29	5	5	3	3	5	21	4	2	5	4	4	19	5	5	5	5	4	24
30	4	4	5	4	4	21	3	2	4	4	4	17	4	4	5	5	5	23



Uji Validitas Angket Nasabah
Variabel Produk (X1)

Correlations

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X_Total
X1	Pearson Correlation	1	.627**	.376*	-.164	.358	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000	.041	.387	.052	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.627**	1	.649**	.160	.204	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.397	.280	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.376*	.649**	1	.418*	.152	.822**
	Sig. (2-tailed)	.041	.000		.021	.421	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.164	.160	.418*	1	.079	.530**
	Sig. (2-tailed)	.387	.397	.021		.678	.003
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.358	.204	.152	.079	1	.480**
	Sig. (2-tailed)	.052	.280	.421	.678		.007
	N	30	30	30	30	30	30
X_Tot al	Pearson Correlation	.627**	.797**	.822**	.530**	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.007	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Angket Nasabah
Variabel Pelayanan (X2)

Correlations

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X_Total
X1	Pearson Correlation	1	.184	.262	.310	.381*	.621**
	Sig. (2-tailed)		.331	.162	.095	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.184	1	.054	.306	.078	.648**
	Sig. (2-tailed)	.331		.778	.100	.681	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.262	.054	1	-.061	.534**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.162	.778		.747	.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.310	.306	-.061	1	.536**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.095	.100	.747		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.381*	.078	.534**	.536**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.038	.681	.002	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30
X_Tot al	Pearson Correlation	.621**	.648**	.540**	.622**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Angket Nasabah
Variabel Karyawan (X3)

Correlations

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X_Total
X1	Pearson Correlation	1	.121	.208	.557**	.368*	.588**
	Sig. (2-tailed)		.523	.271	.001	.046	.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.121	1	.537**	.531**	.487**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.523		.002	.003	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.208	.537**	1	.522**	.449*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.271	.002		.003	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.557**	.531**	.522**	1	.487**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.003		.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.368*	.487**	.449*	.487**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.046	.006	.013	.006		.000
	N	30	30	30	30	30	30
X_Total	Pearson Correlation	.588**	.758**	.719**	.817**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

Uji Validitas Angket Karyawan
Variabel Gaji

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X_Total
X1	Pearson Correlation	1	.739**	.088	.267	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.645	.154	.000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.739**	1	.119	.361*	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.532	.050	.000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.088	.119	1	.301	.613**
	Sig. (2-tailed)	.645	.532		.107	.000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.267	.361*	.301	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.154	.050	.107		.000
	N	30	30	30	30	30
X_Total	Pearson Correlation	.729**	.749**	.613**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Uji Validitas Angket Karyawan
Variabel Kenaikan Jabatan**

Correlations

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	X_Total
X1	Pearson Correlation	1	.409*	-.005	-.337	.401*
	Sig. (2-tailed)		.025	.980	.068	.028
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.409*	1	-.274	-.121	.424*
	Sig. (2-tailed)	.025		.142	.524	.020
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-.005	-.274	1	.425*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.980	.142		.019	.000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.337	-.121	.425*	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.068	.524	.019		.002
	N	30	30	30	30	30
X_Total	Pearson Correlation	.401*	.424*	.651**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.020	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Uji Validitas Angket Karyawan
Variabel Rekan Sekerja**

Correlations

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	X_Total
X1	Pearson Correlation	1	-.049	-.167	-.104	.475**
	Sig. (2-tailed)		.795	.377	.584	.008
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	-.049	1	.355	.141	.657**
	Sig. (2-tailed)	.795		.055	.457	.000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-.167	.355	1	.199	.548**
	Sig. (2-tailed)	.377	.055		.293	.002
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.104	.141	.199	1	.457*
	Sig. (2-tailed)	.584	.457	.293		.011
	N	30	30	30	30	30
X_Total	Pearson Correlation	.475**	.657**	.548**	.457*	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.002	.011	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Angket Karyawan
Variabel Atasan

Correlations

		Correlations				
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	.453*	.113	.075	.765**
	Sig. (2-tailed)		.012	.552	.694	.000
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.453*	1	-.354	-.426*	.463*
	Sig. (2-tailed)	.012		.055	.019	.010
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.113	-.354	1	.378*	.417*
	Sig. (2-tailed)	.552	.055		.039	.022
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.075	-.426*	.378*	1	.436*
	Sig. (2-tailed)	.694	.019	.039		.016
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.765**	.463*	.417*	.436*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.022	.016	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Angket Karyawan
Variabel pekerjaan sendiri

Correlations

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	X_Total
X1	Pearson Correlation	1	.604**	.106	.121	.441*
	Sig. (2-tailed)		.000	.576	.523	.015
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.604**	1	.442*	.271	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.148	.000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.106	.442*	1	.715**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.576	.014		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.121	.271	.715**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.523	.148	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
X_Total	Pearson Correlation	.441*	.665**	.878**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	4

NERACA PUBLIKASI
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA
Per 31 Desember 2009

(Ribuan Rupiah)

No.	POS - POS	31-Des-09	31-Des-08
AKTIVA			
1	Kas	99.632	25.269
2	Penempatan Pada bank Indonesia	0	0
3	Penempatan pada Bank lain	2.919.893	635.202
4	Piutang Murobahah .py	3.935.303	1.512.867
5	Piutang Salam	0	0
6	Piutang Istishna	0	0
7	Pembiayaan Mudharabah	385.725	1.254.920
8	Pembiayaan Musyarakah	179.443	215.000
9	Ijarah	60.993	6.667
10	Transaksi Multijasa	130.429	115.623
11	Qardh	0	0
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	(37.754)	(18.231)
13	Aktiva Istishna	0	0
14	Persediaan	0	0
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	215.146	182.751
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	(86.573)	(44.518)
17	Aktiva Lain-lain	539.579	522.197
	Jumlah Aktiva	8.341.816	4.407.747
PASIVA			
1	Kewajiban Segera	4.051	2.887
2	Tabungan Wadiah	0	0
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	2.109.390	1.322.797
5	Kewajiban Lain-lain	4.448	2.372
6	Pinjaman Yang Diterima	0	0
7	Pinjaman Subordinasi	0	0
8	Rupa-Rupa Pasiva	193	286
9	Modal Pinjaman	0	0
10	Dana Investasi Tidak Terikat		
	a. Tabungan Mudharabah	1.590.460	770.697
	b. Deposito Mudharabah	4.219.500	1.968.000
11	Ekuitas		
	a. Modal Disetor	750.000	750.000
	b. Tambahan Modal Disetor		
	c. Selisih-Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
	d. Cadangan		
	e. Saldo Laba (Rugi)	(336.226)	(409.292)
	Jumlah Pasiva	8.341.816	4.407.747

Bantul, 18 Januari 2010

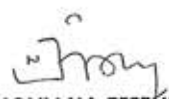
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA



YUYOK SURYO KUNCORO, SE, MM
 Direktur Utama

BANK MADINA SYARIAH

PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera



RESKY NOVIANA EFFENDI, SE
 Direktur

**PERHITUNGAN LABA - RUGI PUBLIKASI
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

(Ribuan Rupiah)

POS - POS	31-Des-09	31-Dec-08
PENDAPATAN OPERASIONAL	1.274.080	415.651
1. Pendapatan Operasional dari penyaluran dana	1.108.346	314.344
a. Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	920.343	287.234
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	0	0
c. Pendapatan dari bank lain	188.003	27.110
2. Pendapatan Operasional Lainnya	165.734	101.307
BAGI HASIL BAGI PEMILIK DANA	559.728	200.537
1. Pihak Ketiga bukan bank	347.667	158.310
a. Tabungan Mudharabah	36.843	13.223
b. Deposito Mudharabah	297.448	127.108
c. Lainnya	13.376	17.979
2. Bank Indonesia		
3. Bank Bank Lain	212.061	42.227
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH BAGI HASIL	714.352	215.114
BEBAN OPERASIONAL	637.121	572.074
1. Bonus Titipan Wadiah	0	0
2. Beban Administrasi dan Umum	263.730	267.492
3. Beban Personalia	345.234	288.348
4. Beban Penyisihan Penghapusan aktiva produktif	21.035	14.880
5. Lainnya	7.122	1.354
LABA (RUGI) OPERASIONAL	77.231	(356.960)
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
BEBAN NON OPERASIONAL	4.164	11.579
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	73.067	(368.539)
ZAKAT		
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	73.067	(368.539)

Bantul, 18 Januari 2010

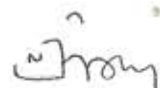
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA



YOYOK SURYO KUNCORO, SE, MM

Direktur Utama

BANK MADINA SYARIAH



RESKY NOVIANA EFFENDI, SE

Direktur

**BANK MADINA SYARIAH**

PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera



Perbankan Syariah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lampiran 1 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/52/DPbS tanggal 22 November 2005

**NERACA PUBLIKASI
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA
Per 31 Desember 2010**

(Ribuan Rupiah)

No.	POS - POS	31-Des-10	31-Des-09
AKTIVA			
1	Kas	62.539	99.632
2	Penempatan Pada bank Indonesia		0
3	Penempatan pada Bank lain	3.843.394	2.919.893
4	Piutang Murobahah	6.077.408	3.935.303
5	Piutang Salam		0
6	Piutang Istishna		0
7	Pembiayaan Mudharabah	1.379.072	385.725
8	Pembiayaan Musyarakah	321.396	179.443
9	Ijarah	13.966	60.993
10	Transaksi Multijasa	246.351	130.429
11	Qardh		0
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	(54.064)	(37.754)
13	Aktiva Istishna		0
14	Persediaan		0
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	255.346	215.146
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	(140.684)	(86.573)
17	Aktiva Lain-lain	197.719	539.579
	Jumlah Aktiva	12.202.443	8.341.816
PASIVA			
1	Kewajiban Segera	7.040	4.051
2	Tabungan Wadiah	709.169	0
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia		0
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	1.224.788	2.109.390
5	Kewajiban Lain-lain	3.710	4.448
6	Pinjaman Yang Diterima		0
7	Pinjaman Subordinasi		0
8	Rupa-Rupa Pasiva		193
9	Modal Pinjaman		0
10	Dana Investasi Tidak Terikat		
	a. Tabungan Mudharabah	1.914.259	1.590.460
	b. Deposito Mudharabah	7.826.050	4.219.500
11	Ekuitas		
	a. Modal Disetor	750.000	750.000
	b. Tambahan Modal Disetor		
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
	d. Cadangan		
	e. Saldo Laba (Rugi)	(232.573)	(336.226)
	Jumlah Pasiva	12.202.443	8.341.816

Bantul, 27 Januari 2011
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERAYOYOK SURYO KUNCORO, SE, MM
Direktur Utama
BANK MADINA SYARIAH
PT BPRS Madina Mandiri SejahteraRESKY NOVIANA EFFENDI, SE
Direktur



BANK MADINA SYARIAH
PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lampiran 2 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/52/DPbS tanggal 22 November 2005

**PERHITUNGAN LABA - RUGI PUBLIKASI
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

(Ribuan Rupiah)

POS - POS	31-Dec-10	31-Dec-09
PENDAPATAN OPERASIONAL	1.931.412	1.274.080
1. Pendapatan Operasional dari penyaluran dana	1.736.334	1.108.346
a. Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	1.495.529	920.343
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	0	0
c. Pendapatan dari bank lain	240.805	188.003
2. Pendapatan Operasional Lainnya	195.078	165.734
BAGI HASIL BAGI PEMILIK DANA	980.726	559.728
1. Pihak Ketiga bukan bank	724.829	347.667
a. Tabungan Mudharabah	47.428	36.843
b. Deposito Mudharabah	619.620	297.448
c. Lainnya	57.781	13.376
2. Bank Indonesia		
3. Bank Bank Lain	- 255.897	212.061
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH BAGI HASIL	950.686	714.352
BEBAN OPERASIONAL	839.628	637.121
1. Bonus Tilipan Wadiah	247	0
2. Beban Administrasi dan Umum	393.090	252.077
3. Beban Personalia	418.281	354.962
4. Beban Penyisihan Penghapusan aktiva produktif	16.310	22.960
5. Lainnya	11.700	7.122
LABA (RUGI) OPERASIONAL	111.058	77.231
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
BEBAN NON OPERASIONAL	7.405	4.164
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	103.653	73.067
ZAKAT		
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	103.653	73.067

Bantul, 27 Januari 2011
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA

YOYOK SURYO KUNCORO, SE, MM
Direktur Utama



BANK MADINA SYARIAH
PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera
RESKY NOVIANA EFFENDI, SE
Direktur



BANK MADINA SYARIAH
PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lampiran 1 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/52/DPbS tanggal 22 November 2005

NERACA PUBLIKASI
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA
Per 31 Desember 2011

(Ribuan Rupiah)

No.	POS - POS	31-Des-11	31-Des-10
AKTIVA			
1	Kas	21.665	62.539
2	Penempatan Pada bank Indonesia		
3	Penempatan pada Bank lain	4.459.481	3.843.394
4	Piutang Murobahah	11.499.076	6.077.408
5	Piutang Salam		
6	Piutang Istishna		
7	Pembiayaan Mudharabah	533.340	1.379.072
8	Pembiayaan Musyarakah	43.625	321.396
9	Ijarah	4.872	13.966
10	Transaksi Multiijasa	277.228	246.351
11	Qardh	77.419	
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	(102.248)	(54.064)
13	Aktiva Istishna		
14	Persediaan		
15	Agunan yang diambil alih	77.831	
16	Aktiva Tetap dan Inventaris	377.014	255.346
17	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	(213.776)	(140.684)
18	Aktiva Lain-lain	188.287	197.719
	Jumlah Aktiva	17.243.814	12.202.443
PASIVA			
1	Kewajiban Segera	41.016	7.040
2	Tabungan Wadiah	341.238	709.169
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia		
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	3.083.419	1.224.788
5	Kewajiban Lain-lain	9.354	3.710
6	Pinjaman Yang Diterima		
7	Pinjaman Subordinasi		
8	Rupa-Rupa Pasiva	121.255	
9	Modal Pinjaman		
10	Dana Investasi Tidak Terikat		
	a. Tabungan Mudharabah	2.941.985	1.914.259
	b. Deposito Mudharabah	9.513.000	7.826.050
11	Ekuitas		
	a. Modal Disetor	750.000	750.000
	b. Tambahan Modal Disetor	250.000	
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
	d. Cadangan		
	e. Saldo Laba (Rugi)	192.547	(232.573)
	Jumlah Pasiva	17.243.814	12.202.443

Bantul, 12 Januari 2012

PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA


YUYOK SURYO KUNCORO, SE, MM
Direktur Utama


RESKY NOVIANA EFFENDI, SE
Direktur



BANK MADINA SYARIAH
PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lampiran 2 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/52/DPbS tanggal 22 November 2005

**PERHITUNGAN LABA - RUGI PUBLIKASI
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

(Ribuan Rupiah)

POS - POS	31-Des-11	31-Des-10
PENDAPATAN OPERASIONAL	3.100.675	1.274.080
1. Pendapatan Operasional dari penyaluran dana	2.816.292	1.108.346
a. Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	2.690.751	920.343
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	0	0
c. Pendapatan dari bank lain	125.541	188.003
2. Pendapatan Operasional Lainnya	284.383	165.734
BAGI HASIL BAGI PEMILIK DANA	1.352.767	559.728
1. Pihak Ketiga bukan bank	1.146.874	347.667
a. Tabungan Mudharabah	58.117	36.843
b. Deposito Mudharabah	995.374	297.448
c. Lainnya	93.383	13.376
2. Bank Indonesia		
3. Bank Bank Lain	205.893	212.061
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH BAGI HASIL	1.747.908	714.352
BEBAN OPERASIONAL	1.259.283	637.121
1. Bonus Titipan Wadiah	2.627	0
2. Beban Administrasi dan Umum	563.524	252.077
Beban Personalia	635.266	354.962
Beban Penyisihan Penghapusan aktiva produktif	37.908	22.960
5. Lainnya	19.958	7.122
LABA (RUGI) OPERASIONAL	488.625	77.231
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	7.372	0
BEBAN NON OPERASIONAL	14.978	4.164
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	481.019	73.067
ZAKAT	6.211	
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	49.690	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	425.118	73.067

Bantul, 12 Januari 2012
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA.

YOYOK SURYO KUNCORO, SE, MM

Direktur Utama

BANK MADINA SYARIAH

PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera

RESKY NOVIANA EFFENDI, SE

Direktur

LAPORAN NERACA PUBLIKASI

Nama Bank : PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA
 Periode : Desember - 2012
 Tanggal Cetak : 26 Maret 2013 11:20:53

620118	001
--------	-----

No	Pos-pos	(Ribuan Rp)	(Ribuan Rp)
		Posisi Desember 2012 Audited	Posisi Desember 2011 Unaudited
1	Kewajiban Segera	30,321	41,016
2	Tabungan Wadiah	590,222	341,238
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	8,289,646	3,214,028
5	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	0	0
7	Modal Pinjaman	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat :		
	a. Tabungan Mudharabah	2,953,188	2,941,985
	b. Deposito Mudharabah	17,171,000	9,513,000
9	Ekuitas :		
	a. Modal Disetor	1,665,000	750,000
	b. Tambahan Modal Disetor	335,000	250,000
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
	d. Cadangan	67,392	0
	e. Saldo Laba(Rugi)	616,144	192,547
	JUMLAH PASIVA	31,717,913	17,243,814

ttd



BANK MADINA SYARIAH
PT. BPRS Madina Mandiri

YOYOK SURYO KUNCORO
 Direktur Utama

LAPORAN NERACA PUBLIKASI

Nama Bank : PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA
 Periode : Desember - 2012
 Tanggal Cetak : 26 Maret 2013 11:20:53

620118

001

No	Pos-pos	(Ribuan Rp)	(Ribuan Rp)
		Posisi Desember 2012 Audited	Posisi Desember 2011 Unaudited
1	Kas	167,857	21,665
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
3	Penempatan Pada Bank Lain	5,628,305	4,459,481
4	Piutang Murabahah	22,774,606	11,499,076
5	Piutang Salam	0	0
6	Piutang Istishna	0	0
7	Pembiayaan Mudharabah	81,044	533,340
8	Pembiayaan Musyarakah	1,470,000	43,625
9	Ijarah	101,959	4,872
10	Qardh	6,765	77,419
11	Piutang Multijasa	409,157	277,228
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	221,041	102,248
13	Aktiva Istishna	0	0
14	Persediaan	0	0
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	391,019	377,014
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	249,831	213,776
17	Aktiva Lain-Lain	1,158,073	266,118
	JUMLAH AKTIVA	31,717,913	17,243,814

PERHITUNGAN LABA RUGI PUBLIKASI

Nama Bank : PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA
 Periode : Desember - 2012
 Tgl. Cetak : 26 Maret 2013 11:22:04

620118

001

POS - POS	(Ribuan Rp)	(Ribuan Rp)
	Posisi Desember 2012 Audited	Posisi Desember 2011 Unaudited
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	5,532,844	3,100,675
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	5,130,529	2,816,292
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4,958,611	2,690,751
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	171,918	125,541
2. Pendapatan Operasional Lainnya	402,315	284,383
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA (-/-)	2,799,201	1,352,767
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	1,878,342	1,146,874
a. Tabungan Mudharabah	101,844	58,117
b. Deposito Mudharabah	1,667,084	995,374
Lainnya	109,414	93,383
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	920,859	205,893
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I-II)	2,733,643	1,747,908
IV. BEBAN OPERASIONAL	1,975,868	1,259,283
1. Bonus Titipan Wadiah	5,707	2,627
2. Beban Administrasi dan Umum	659,857	507,897
3. Beban Personalia	1,124,842	673,244
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	132,510	55,557
5. Lainnya	52,952	19,958
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	757,775	488,625
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	6,750	7,372
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	38,922	14,978
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	725,603	481,019
IX. ZAKAT	18,750	6,211
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	90,709	49,690
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	616,144	425,118



YOYOK SURYO KUNCORO
Direktur Utama



BANK MADINA SYARIAH
PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
No. 332/E.DIR/BPRS-MMS/IX/2013

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menjelaskan bahwa:

Nama : IHDA LAILATUL FITRIA
No. Mhs : 09240051
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera pada tanggal 22 Februari s/d 10 Juni 2013 dengan judul penelitian "Analisi Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta dengan konsep BSC (Balance Scorecard) pada tahun 2009-2012.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan Jazakumullah khairan katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Bantul, 02 Oktober 2013

RESKY NOVIANA EFFENDI, SE

Direktur



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/M.D./242./1./2013

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ihda Lailatul Fitria
Nim : 09240051
Semester : VII
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Analisis Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera
Skrripsi : Yogyakarta dengan Konsep BSC (*Balanced Scorecard*)
pada Tahun 2009-2011

telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 30 Januari 2013 dan proposal
telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 11 Februari 2013

Mengetahui
a.n Dekan
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing



Dra. Siti Fatimah, M. Pd
NIP. 19690401 199403 2 002

Dra. Mikhriani, M.M.
NIP : 19640512 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/02/MD/PP.00.9// /2012 Yogyakarta, 21 November 2012
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Survei
Pra Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan BPRS Madina Mandiri Sejahtera
Jl. Parangtritis KM. 3,5 No. 184, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Assalamualaikum wr. wb.

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak Pimpinan BMT BIF selalu dalam lindungan Allah SWT. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) mahasiswa kami yaitu saudari:

Nama : Ihda Lailatul Fitria
Nim : 09240051
Judul Skripsi : Analisis Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta dengan Konsep BSC (*Balanced Scorecard*) pada tahun 2009-2012

Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberi ijin bagi mahasiswa tersebut untuk mengadakan survey awal pra penelitian di lembaga yang Bapak pimpin, guna mendapatkan data awal bagi penyusunan skripsi di atas.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah,



Dr. Siti Fatimah, M.Pd

NIP. 1960.401.199.403.002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/ 273/2013
Lamp. : 1 Proposal .
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 14 Februari 2013
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah DIY
c.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepatihan, Danurejan
di Yogyakarta 55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, terkait dengan bahan penulisan skripsi/ thesis, dengan ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibawah ini :

Nama : Ihda Lailatul Fitria
NIM : 09240051
Semester : VIII
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Alamat sekarang : Jln. Pertanian Gang Salak No.5 Bantul, Yogyakarta
Pembimbing : Dra. Hj. Mikhriani, MM
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA BPRS MADINA YOGYAKARTA
DENGAN KONSEP BSC PADA TAHUN 2009-2011
Metodologi penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 15 Februari s.d. 15 Mei 2013

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
a.n. Dekan
Pembantu Dekan I



Dr. Musthofa, M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/02/MD/PP.00.9// /2012
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin
Try Out Angket Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan BMT BIF
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak Pimpinan BMT BIF selalu dalam lindungan Allah SWT. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) mahasiswa kami yaitu saudari:

Nama : Ihda Lailatul Fitria
Nim : 09240051
Judul Skripsi : Analisis Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta dengan Konsep BSC (*Balanced Scorecard*) pada tahun 2009-2012

Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberi ijin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan try out angket penelitian dilembaga yang Bapak pimpin, guna mendapatkan kevalidan penyusunan skripsi diatas.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 April 2013

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah,



Dra. Siti Fatimah, M.Pd

0690.401.199.403.002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 287

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : **070/1420/V/2/2013**
DIY
Tanggal : 18 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **IHDA LAILATUL FITRIA**
P. Tinggi/Alamat : **UIN SUKA YOGYAKARTA**
NIP/NIM/No. KTP : **09240051**
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS KINERJA BPRS MADINA YOGYAKARTA DENGAN KONSEP BSC (BALANCED SCORECARD) PADA TAHUN 2009 – 2011**
Lokasi : **BPRS MADINA JL PARIS KM 3,6 KM BANTUL**
Waktu : Mulai Tanggal : 18 Februari 2013 s/d 18 Mei 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 18 Februari 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. BPRS Madina Jl Paris Km 3,6 Bantul
4. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1420/VI/2/2013

Membaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Dakwah UIN , Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/273/2013
Tanggal : 14 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : IHDA LAILATUL FITRIA NIP/NIM : 09240051
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : ANALISIS KINERJA BPRS MADINA YOGYAKARTA DENGAN KONSEP BSC (BALANCED SCORECARD) PADA TAHUN 2009-2011
Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 18 Februari 2013 s/d 18 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 18 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, c.q. Ka. Bappeda
3. Pembantu Dekan I Fak. Dakwah UIN Suka
4. Yang Bersangkutan